TREN BERHIJRAH DI KALANGAN MILENIAL

(Studi Motivasi Komunitas Kahf Surabaya)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program
Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

SITI NUR LESTARI

NIM: E21216101

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Lestari

NIM : E21216101

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

Siti Nur Lestari

E21216101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **"Tren Berhijrah di Kalangan Milenial (Studi Motivasi Komunitas Kahf Surabaya)"** yang ditulis oleh Siti Nur Lestari telah disetujui pada tanggal 13 Agustus 2020

Surabaya, 13 Agustus 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Hammis Syafaq, M. Fil. I	**Dr. Rofhani, M.Ag**
NIP. 197510162002121001	NIP.197101301997032001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Tren Berhijrah di Kalangan Milenial (Studi Motivasi Komunitas Kahf Surabaya)" yang ditulis oleh Siti Nur Lestari ini telah diuji di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Oktober 2020.

Tim Penguji :

1. Dr. Hammis Syafaq, Lc., M.Fil.I :
2. Dr. Rofhani, M.Ag :
3. Drs. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag :
4. Muchammad Helmi Umam, S.Ag, M.Hum :

Surabaya, 6 Januari 2021

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Dr. Kunawi, M.Ag.
NIP. 196409181992031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nur Lestari
NIM : E21216101
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat Islam / Aqidah dan Filsafat Islam
E-mail address : lestarisitinur@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

.....

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Januari 2021

Penulis

(Siti Nur Lestari)

ABSTRAK

Siti Nur Lestari (E21216101): "Tren Berhijrah di Kalangan Milenial (Studi Motivasi Komunitas Kahf Surabaya)". Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tren hijrah pada saat ini sangat *booming* ditengah masyarakat, tertutama bagi generasi milenial. Berbagai macam proses yang dilakukan untuk berhijrah. Pada dasarnya dalam melakukan hijrahnya setiap orang memiliki motivasi dan tujuan yang berbeda-beda. Begitu pula yang dirasakan oleh anggota komunitas Khaf. Melakukan berbagai macam tindakan agar bisa istiqomah dalam menjalankannya, hingga mengambil keputusan untuk bergabung di komunitas Kahf Surabaya. Penelitian ini hendak meneliti motivasi anggota komunitas Kahf. Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama enam bulan agar memperoleh data yang dibutuhkan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk meneliti tren berhijrah di kalangan milenial studi motivasi anggota komunitas Kahf, peneliti menggunakan teori tindakan sosial dari Max Weber. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi dalam berhijrah bukan hanya untuk mendapatkan surgaNya, namun juga untuk mendapatkan pasangan yang shaleh ataupun shalehah. Disamping itu mereka juga menemukan ketenangan batin setelah melakukan proses hijrah.

Kata Kunci: Motivasi, Tindakan Sosial Max Weber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

PENGESAHAN SKRIPSI iv

PERNYATAAN PUBLIKASI v

ABSTRAK vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan Penelitian 7

E. Kajian Terdahulu 8

F. Metodologi Penelitian 12

G. Kerangka Teori 16

H. Sistematika Pembahasan 26

BAB II HIJRAH DAN KOMUNITAS KAHF SURABAYA 28

A. Makna Hijrah 28

B. Komunitas Kahf Surabaya 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Profil Komunitas Kahf Surabaya 30
2. Logo komunitas Kahf Surabaya 33
3. Visi dan Misi Komunitas Kahf Surabaya 34
4. Model Hijrah Komunitas Kahf Surabaya 34
5. Profil Anggota Komunitas Kahf Surabaya 38

BAB III PROSES HIJRAH ANGGOTA KOMUNITAS KAHF SURABAYA 48

A. Proses Hijrah Anggota Komunitas Kahf Surabaya 48
B. Keputusan untuk Bergabung di komunitas Kahf 49

BAB IV MOTIVASI HIJRAH ANGGOTA KOMUNITAS KAHF SURABAYA 54

A. Proses Hijrah Anggota Komunitas Kahf 54
B. Motivasi Hijrah Anggota Komunitas Kahf 60

BAB V PENUTUP 66

A. Kesimpulan 66
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sikap, karakter dan gaya hidup melalui modernisasi dan tren globalisasi telah mengubah masyarakat terpelajar baik secara langsung atau tidak langsung. Perubahan hampir mempengaruhi semua aspek kehidupan orang. Seperti sains, doktrin, gaya, pakaian, teknologi dan budaya, terutama dari negara maju hingga berkembang dan keterbelakangan mental. Banyak fenomena yang sudah kuno dapat dengan mudah mengakses dan memahami apa yang sedang dikembangkan atau yang baru dikembangkan bahkan menyebar dalam sekejap.

Fenomena merupakan suatu kejadian yang terjadi di masyarakat dan mempunyai dampak besar bagi setiap individu-individu yang mengikutinya. Salah satunya yang ramai terjadi pada saat ini adalah gerakan hijrah. Istilah hijrah yang digunakan merupakan ungkapan dari orang yang baru mengenal maupun baru memperhatikan Islam setelah sebelumnya kurang memperhatikannya. Gerakan hijrah ini terjadi di berbagai kalangan, baik kalangan artis maupun masyarakat biasa. Tidak hanya itu, hijrah juga ramai di media sosial (medsos). Salah satunya yaitu instagram, banyak akun hijrah yang dengan mudah dapat dicari diantaranya seperti Odoj Surabaya, Bonek Hijrah, Main ke Masjid, Airlangga Hijrah dan masih banyak lagi. Banyak kajian-kajian keIslaman yang disebarluaskan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa komunitas sehingga membuat para artis, kaum muda, pelajar, mahasiswa, dan kalangan professional pun ikut bergairah mengikutinya.

Hijrah berasal dari bahasa Arab, yaitu hajara yahruju hajran yang maknanya terputusnya suatu hubungan.1 Istilah hijrah sendiri sebenarnya memiliki arti berpindah. Maksud dari berpindah yaitu berpindahnya Nabi Muhammad dari Mekkah menuju Madinah karena adanya ancaman dari suku Quraisy yang menentang dakwah Nabi yang menyerukan kepada ketauhidan.2 Hijrah menurut pakar bahasa memiliki banyak arti di antaranya, berpindah dan berpisah darinya dengan jasmani, ucapan, hati dan keluar dari satu daratan menuju ke daratan yang lain, meninggalkan.3 Sedangkan menurut pakar syariat, hijrah berarti meninggalkan daratan kaum kafir (darulkuffar) menuju daratan kedamaian yaitu daratan Islam (darussalam). Hijrah juga memiliki makna ruhiya, yakni meninggalkan perbuatan maksiat dan tidak melakukan tindakan yang dapat menyebabkan Allah murka.4

Di dalam perkembangan kontemporer, istilah hijrah dipopulerkan kembali oleh para aktivis. Ikhwanul Muslimin seperti Sayyid Qutb yang bermakna sebagai upaya untuk meninggalkan kehidupan tidak "Islami" karena pengaruh budaya Barat untuk kembali menerapkan ajaran dan nilai-nilai Islam di dalam kehidupan

---

[1] Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Cet 9 (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990), 477-478.
[2]Hamka, "Hijrah dalam Perspektif Sosio-Kultural Historis", *Hunafa*, Vol. 2, No. 2, (Agustus 2005), 120.
[3]Ahmad Abdul Adhim Muhammad, *Strategi Hijrah: Prinsip-prinsip Ilmiah dan ilham Tuhan* (Solo: Tiga Serangkai, 2004), 15.
[4]Ibid., 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari.5 Selain itu, fenomena hijrah terjadi pada masa orde baru dan sampai sekarang targetnya masih sama, yaitu kaum milenial. Hal ini karena kaum milenial yang sedang memasuki masa remaja atau muda. Di mana masa yang bebas untuk mengekspresikan bahasa, karya, dan kreativitas lainnya. Dari semua ekspresi kebebasan yang anak muda miliki terdapat benang merah yang dapat dilihat dari tren anak muda pada saat ini yaitu dimulai dari anak muda influencer, yang berani memulai suatu hal dan akan ditiru oleh anak muda lainnya.6 Oleh karena itu, masa remaja merupakan proses mencari jati diri di mana pada masa remaja masih memiliki emosi yang labil. Sehingga ketika anak muda mengalami kegalauan mereka akan memutuskan kembali kepada agama adalah sebuah solusi.

Salah satu influencer yang dimaksud adalah artis. Di mana para artis sekarang berbondong-bondong menyatakan dirinya berhijrah dan menjadi sebuah pemberitaan yang banyak di tayangkan di beberapa stasiun Tv salah satunya di Trans tv dalam acara talkshow Rumpi (No Secret). Acara yang di pimpin oleh Feni Rose ini tidak hanya membicarakan dan mengundang artis yang sedang mengalami masalah. Bahkan artis yang telah berhijrah pun juga diundang untuk datang diacara tersebut, salah satu artisnya yaitu Melody JKT 48. Dengan menceritakan pengalaman yang dialami hingga akhirnya memutuskan berhijrah. Sehingga membuat banyak masyarakat terutama kaum muda termotivasi untuk melakukan hijrah. Dari fenonema tersebut mampu merubah pandangan

---

[5]Najib Kailani,"Perkembangan Literatur Islamisme Populer di Indonesia: Apropriasi, Adaptasi, dan Genre, dalam Noorhaidi Hasan, Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi" (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan kalijaga Press, 2018), 162.

[6]Yunita Faela Nisa, dkk., "Gen Z: Generasi yang Galau, dalam Didin Syafruddin dan Ismatu Ropi, GEN Z: Kegalauan Identitas Keagamaan" (Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), 2018), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat luas mengenai artis yang sudah berhijrah kini telah bergeser, yakni diberi gelar ulama atau ustad maupun ustadah dan tidak lagi berpatok pada pemahamannya tentang Al-Quran atau Kitab.7

Sedangkan motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan mencapai tujuan tertentu. Sehingga dengan demikian niat adalah motivasi utama dalam melakukan hijrah karena guna untuk mendapatkan ridha Allah Swt. Hijrah yang dilakukan adalah fi sabilillah, hijrah yang seperti inilah yang diperhitungkan dalam Islam. Tidak untuk mencari kekayaan, menyelamatkan diri dari penderitaan, mencari kenikmatan dan kesenangan. Tetapi hijrah memerlukan sebuah pengorbanan, kesungguhan, kedermawanan dan kerelaan.

Namun saat ini, hijrah diidentikkan dengan hal-hal yang berbau relijiusitas personal yang ditandai dengan misalnya, yang sebelumnya tidak berjilbab kemudian menggunakan jilbab yang sangat lebar dan panjang. Dari yang sebelumnya tidak bercadar kemudian memakai cadar. Sedangkan untuk laki-laki, dari yang tidak berjenggot, hingga kemudian memanjangkan jenggot dan menggunakan celana cingkrang dan lain sebagainya. Namun untuk saat ini kaum milenial menampakkan hijrahnya dengan versi yang berbeda seperti memakai celana jeans, menggunakan topi.

---

[7]Afina Amna, "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama", *Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 2, (April 2019), 335.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan ramainya gerakan hijrah, banyak dari kalangan umat Islam membentuk sebuah komunitas-komunitas sebagai sarana untuk membantu proses hijrah mereka. Tidak hanya itu, para pelaku hijrah juga mengikuti kajian-kajian keagamaan yang diadakan oleh komunitas lain maupun dari masjid-masjid, sehingga ilmu keagamaan mereka bertambah. Begitu juga di kota Surabaya sendiri terdapat berbagai macam komunitas hijrah seperti One Day One Juz, Punk Muslim, Bonek Hijrah, Sport Sunnah Community, Main ke Masjid, Destination Jannah, Airlangga Hijrah, Better Youth Foundation, Kahf Surabaya dan lain-lain.

Kahf Surabaya adalah suatu komunitas pemuda dan pemudi muslim yang ada di Surabaya. Komunitas ini mempunyai tujuan yaitu sama-sama menyerukan semangat berhijrah. Dakwah yang dilakukan oleh komunitas Kahf Surabaya menggunakan bahasa yang santai dan mudah diterima oleh anak muda. Sehingga membuat kalangan milenial tertarik dan termotivasi untuk mempelajari Islam lebih dalam lagi. Terutama bagi kaum muda Surabaya yang mempunyai karateristik tersendiri hingga tertarik untuk mengikuti komunitas tersebut.

Hijrah menurut komunitas Kahf adalah perjalanan dari hal buruk menuju hal baik, menjadikan pribadi yang lebih taat dan dekat dengan Allah. Salah satu bentuk kegiatan komunitas Kahf adalah membuat kajian yang kemudian didatangi oleh pemuda pemudi muslim. Anggota komunitas ini berasal dari wilayah Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.

Namun untuk saat ini, pemahaman mengenai hijrah tidak hanya merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik. Terdapat juga beberapa motif anggota hijrah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika bergabung dengan komunitas hijrah maupun berpartisipasi dalam kajian hanya untuk mengikuti trenddan mencari popularitas ataupun untuk meningkatkan kondisi sosial mereka, bukan karena kesadaran spiritual. Karena dengan mengikuti tren tersebut, maka seseorang akan dipandang shaleh ataupun shaleha (alim). Hal ini dapat dilihat dari segi sosial media salah satunya yaitu instagram, dari yang jumlah pengikut mereka sedikit perlahan menjadi banyak dan menjadi selebgram baru. Sehingga membuat kelas sosial mereka juga meningkat. Dari fenomena tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat isu mengenai motivasi hijrah dengan memilih komunitas Kahf Surabaya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di komunitas Kahf Surabaya karena di dalam komunitasnya banyak pemuda pemudi yang masih remaja ikut bergabung dan tidak hanya itu, antusias mereka ketika mengikuti kajian dengan pemateri seorang influencer inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik dengan komunitas Kahf. Apakah mereka mengikuti komunitas dan kajian karena pemateri untuk menambah wawasan keIslaman mereka atau terdapat motivasi lainnya.

Peneliti mengambil beberapa informan dari anggota komunitas Kahf Surabaya untuk meneliti bagaimana motivasi dan cara berhijrah yang dilakukan oleh komunitas.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses hijrah anggota komunitas Kahf Surabaya?
2. Bagaimana motivasi hijrah anggota komunitas Kahf Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses hijrah yang dilakukan oleh anggota komunitas Kahf Surabaya.
2. Agar mengetahui motivasi anggota komunitas Kahf Surabaya ketika memutuskan untuk berhijrah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan penjelasan tentang motivasi berhijrah untuk semua orang terutama bagi kalangan akademisi, agar mahasiswa dapat bertambah dalam bidang ilmu ke-Islamannya. Terutama seputar motivasi hijrah yang ramai diperbincangkan semua umat Islam.

2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa masukan serta informasi mengenai motivasi dalam berhijrah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya, serta dapat dijadikan sebagai motivasi bagi semua kalangan dalam melakukan hijrah. Mengingat fenomena hijrah yang selalu menjadi perbincangan hangat disetiap tahun kedepan. Dan bagi masyarakat secara umum, penelitian ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di harapkan dapat di jadikan sumber bacaan dan sebagai motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

E. Kajian Terdahulu

Gambaran umum riset dari para akademisi mengenai proses hijrah sangat beragam. Hal ini terjadi karena fenomena hijrah yang marak terjadi, sehingga banyak akademisi tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut. Mereka tidak hanya mengkritik mengenai proses hijrahnya. Tetapi mereka juga mengkritik bagaimana proses menyebarkan dakwahnya ke banyak orang. Meskipun terdapat beberapa kesamaan mengenai kajian-kajian fenomena hijrah, namun terdapat perbedaan dari sudut pandang. Dalam tinjauan pustaka yang penulis telusuri terdapat beberapa tema yang relevan dengan peneliti kaji, diantaranya adalah;

Jurnal Aswadi yang berjudul "Refomulasi Epistemologi Hijrah dalam Dakwah". Jurnal tersebut memberikan gambaran mengenai epistemologi hijrah dalam perspektif historis dengan menggunakan kajian hadis yang sistematis. Hingga kemudian di formulasikan pada sebuah konteks dakwah.[8]

Skripsi karya Rizki Mulyana yang berjudul "Komunitas Gerakan Pemuda Hijrah di Bandung". Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung tahun 2016. Skripsi tersebut membahas tentang beberapa fenomena yang ada di dalam komunitas Gerakan Pemuda Hijrah di Bandung

[8]Aswadi, "Reformulasi Epistemologi Hijrah dalam Dakwah", *Jurnal Islamica*, Vol. 5, No. 2 (2011).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti kajian rutin yang dilakukan, dan berbagai kegiatan yang dilakukan komunitas Gerakan Pemuda Hijrah di Bandung.[9]

Skripsi karya Ihat Solihat yang berjudul "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah Dalam Berdakwah". Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Dalam skripsi tersebut analisis strategi komunikasi persuasif yang digunakan memunculkan beberapa pendekatan diantaranya strategi psikodinamika, strategi sosiokultural, dan strategi *meaning construction*. Tidak hanya itu, terdapat juga beberapa teknik komunikasi persuasif seperti teknik asosiasi, integrasi, *icing*, dan *pay off*.[10]

Skripsi karya Siti Sakhinah dengan judul "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui *New Media*". Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2017. Dalam skripsi tersebut menjelaskan strategi yang digunakan untuk mengajak kaum muda berhijrah dengan melalui *new media* seperti situs web, instagram, whatsapp, youtube, dll. Dengan menceritakan kisah seseorang yang belum berhijrah hingga sudah berhijrah, serta mencantumkan hadis. Tidak hanya itu, bahasa yang digunakan untuk berdakwa disesuaikan dengan bahasa anak muda sehingga mudah diterima dan banyak yang tertarik untuk berhijrah.[11]

---

[9]Rizki Mulyana, "Fenomena Komunitas Gerakab Pemuda Hijrah Di Bandung" (Skripsi-- Universitas Pasundan Bandung, 2016).
[10]Ihat Solihat, "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah Dalam Berdakwah" (Skripsi-- UIN Syarif Hidayatullah, 2017).
[11]Siti Sakinah, "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui *New Media*" (Skripsi-- UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skripsi karya Bakhrul Fuad yang berjudul "Fenomena Hijrah Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". Skripsi Fakultas Ushuludin dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. tahun 2019. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pemaknaan hijrah di kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dari banyaknya makna secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa motif hijrah mereka tidak lain tidak bukan adalah mengubah pola agama diri sendiri dan setelah berhijrah mereka harus mensosialisasikan ke mahasiswa lainnya.[12]

Skripsi karya Muhammad Eko Anang yang berjudul "Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi Tentang Komunitas Hijrah di Surabaya). Skripsi Fakultas Ushulludin dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2019. Skripsi tersebut membahas tentang pengertian makna hijrah pada era milenial diberbagai komunitas yang ada di Surabaya. Seperti yang terjadi di Remaja Hijrah Surabaya yang memiliki makna hijrah *amaliyah* dan *sulukiyah*. Sedangkan makna hijrah menurut komunitas Airlangga Hijrah yaitu hijrah *amaliyah*, *syuuriyah* dan *sulukiyah*.[13]

Jurnal karya Afina Amna yang berjudul "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama". Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol 13, No. 2, April tahun 2019. Jurnal tersebut membahas tentang adanya kepentingan individu yang dilakukan artis ketika melakukan hijrah. Kepentingan individu tersebut diantaranya sebagai

[12]Bakhrul Fuad, "Fenomena Hijrah Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).
[13] Muhammad Eko Anang, "Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya)" (Skripsi-- Fakultas Usulludin dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media promosi produk dagangan mereka demi kelangsungan hidup, seperti *make up*, baju, makanan, hingga hijab.[14]

Jurnal karya Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono yang berjudul "Fenomena Hijrah di Indonesia Konten Persuasif Dalam *Instagram*". Dalam jurnal Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Jurnal tersebut memberikan beragam cara menyampaikan kalimat persuasif di konten *instagram* yang berisi tentang hijrah. Baik itu berupa hadis, doa, maupun harapan agar terlihat menarik. Dengan tujuan untuk mempengaruhi pembaca agar melakukan hal yang diinginkan penulis.[15]

Skripsi karya Romadhoni Kusnul Khotimah yang berjudul "Komunikasi Perempuan Bercadar di Komunitas Kahf Surabaya". Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi tahun 2018. Skripsi tersebut memaparkan proses komunikasi perempuan bercadar di Komunitas Kahf Surabaya. Dengan menggunakan beberapa pola komunikasi.[16]

Skripsi karya Lilis Meilia Yulinda yang berjudul "Resolusi Hijrah Komunitas Kahf Surabaya Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat tahun 2020. Penulis lebih fokus pada revolusi yang dialami oleh komunitas Kahf Surabaya dalam menebarkan dakwahnya. Kemudian dianalisa menggunakan filsafat moral Immanuel Kant.[17]

---

[14] Afina Amna, "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama", *Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 2, (April 2019).
[15] Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis Triyono, "Fenomena Hijrah di Indonesia Konten Persuasif Dalam Instagram", *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
[16] Romadhoni Kusnul Khotimah, "Komunikasi Perempuan Bercadar di Komunitas Kahf Surabaya" (Skripsi—Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).
[17] Lilis Meilia Yulinda, "Resolusi Hijrah Komunitas Kahf Surabaya Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant" (Skripsi-- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sebuah penelitian tentu terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian di atas, sebagian besar penelitian terdahulu menjelaskan tentang hijrah era milenial melalui dakwah di media sosial, serta berbagai tema yang mudah diterima oleh kalangan muda. Sedangkan penelitian mengenai motivasi dan kesadaran spiritual anggota komunitas Kahf Surabaya dalam berhijrah belum ada yang mengangkatnya. Hal inilah yang menjadi titik pembeda antara skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis angkat.

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang diperlukan dalam suatu penelitian untuk melakukan pengumpulan data, informasi serta untuk investigasi pada data yang telah di dapatkan. Oleh karena itu karya ilmiah ini menggunakan metode diantaranya:

1. Jenis Penelitian

   Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan cara mengumpulkan berbagai literatur yang berkaitan dengan objek. Pendekatan kualitatif ini sering digunakan dalam meneliti fenomena sosial, karena mengkonstruk realitas makna sosial dan budaya. Peneliti terlibat langsung, makna dibalik realitas serta tertarik pada bagaimana fenomena tersebut terjadi.[18]

2. Teknik Pengumpulan Data

[18]Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Graha Ilmu: Yogyakarta, 2014), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam teknik pengumpulan data ini, untuk mendapatkan data yang valid penulis memerlukan beberapa tahap yang akan dilakukan diantaranya observasi, wawancara, dokumen dan kriteria penentuan informan.

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil dari pancaindera mata serta dengan pancaindra lainnya.[19] Dapat diartikan juga dengan mengamati dan mendengar perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi maupun pengendalian, serta mencatat hal yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan dalam tingkat penafsiran analisis.[20] Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di Masjid Baitul Haq yang berlokasi di Jl. Ketintang Permai, tempat yang biasanya digunakan untuk kajian komunitas Kahf Surabaya.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa informan. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[21] Wawancara yang dilakukan penulis semiterstruktur. Model wawancara tersebut adalah fleksibel, yaitu dapat menambah pertanyaan sesuai dengan jawaban yang telah diberikan oleh narasumber. Informan pada peneliti diambil dari anggota komunitas Kahf Surabaya. Wawancara dilakukan agar mendapatkan data tentang motivasi hijrah anggota komunitas Kahf Surabaya.

---

[19] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 142.
[20] James A. Black dan Dean J. Champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* (PT Refika, 1992), 286.
[21] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial* (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2002), 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan wawancara secara online yaitu melalui WA (whatsapp) sebanyak lima informan yang seluruhnya adalah wanita.

Peneliti juga menentukan kriteria informan yang akan diteliti. Kriteria ini diambil dari cara berpakaian mereka, dari yang berbusana syar'i hingga bercadar sampai berbusana tidak syari namun tetap sopan. Dan yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiono adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bentuk dari dokumentasi ini nisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya patung, gambar dan lain-lain. Dokumen juga termasuk pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatatif.[22] Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang mungkin tidak ditemukan pada kedua metode sebelumnya. Dokumentasi ini berupa foto dan perekam suara untuk membantu proses penelitian. Dokumentasi berguna untuk memperkuat data yang telah peneliti dapat melalui metode pengumpulan data sebelumnya.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis hasil dari observasi, wawancara, dan data-data lainnya yang mendukung untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang diteliti.[23] Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisa data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Beberapa

[22] Romadhomin Kusnul Khotimah, "Komunikasi Perempuan Bercadar di Komunitas Kahf Surabaya" (Skripsi-- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018), 21.
[23] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah-langkah untuk analisis data diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.[24]

a. Reduksi Data

Pada proses reduksi data ini peneliti memilah-milah data yang telah ditemukan pada objek selama proses penelitian. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan berbagai macam data yang didapat dari lapangan, wawancara, foto, dokumen serta catatan penting lainnya yang berhubungan dengan motivasi hijrah. Setelah melakukan proses reduksi data, kemudian yang dilakukan adalah memaparkan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah mendapatkan keseluruhan data, peneliti perlu memilah kembali agar mudah untuk dipahami dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya yang mengacu kepada data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Penyajian data ini digunakan sebagai acuan dalam mengambil tindakan berdasarkan analisis sajian data.

c. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam metode kualitatif. Kemudian peneliti menguraikan data yang sudah dikelompokkan dan

[24] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan hasil temuan yang didapat, Serta dianalisis dengan teori yang digunakan, selanjutnya menarik kesimpulan dari penjelasan diatas. Analisis ini disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Kerangka Teori

1. Teori Tindakan Sosial Max Weber

Sebelum masuk ke dalam pengertian tindakan sosial, Max weber telah membedakan sebuah tindakan dari tingkah laku. Menurutnya gerakan bukan termasuk tindakan, gerakan tidak memiliki makna yang subjektif terhadap orang yang bersangkutan.[25] Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang memiliki kasadaran atas apa yang sedang dilakukan, dan dapat dianaisis berdasar motif-motif, maksud-maksud, dan perasaan-perasaan yang dialami oleh mereka.

Tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita bisa memahami perilaku setiap individu maupun perilaku kelompok, bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda-beda terhadap tindakan yang dilakukannya. Teori tindakan sosial ini dapat digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku setiap individu ataupun kelompok. Dengan memahami setiap perilaku individu ataupun kelompok, sama dengan kita memahami dan

[25] Tom Campbell, *Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengahargai alasan-alasan mereka melakukan suatu tindakan.[26] Seperti yang diungkapkan oleh Max Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok yaitu dengan cara menghargai bentuk-bentuk tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita bisa memahami alasan mereka mengapa melakukan tindakan tersebut.

Sosiologi didefinisikan oleh Max Weber sebagai ilmu institusi sosial. Sosiologi Max Weber adalah ilmu mengenai perilaku sosial. Menurutnya telah terjadi pergeseran kearah tekanan, motivasi dan tujuan pada diri anggota masyarakat yang mengakibatkan pada tingkah lakunya. Max Weber menggunakan kata tingkah laku untuk perbuatan-perbuatan yang menurut pelaku mempunyai arti subyektif. Pelaku yang hendak mencapai suatu tujuan dengan didorong oleh motivasi. Setelah mengetahui latar belakang Max Weber dalam mengkaji masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa Max Weber menganggap definisi ini menjadi beberapa, diantaranya *pertama*, sosiologi haruslah berupa sebuah ilmu. *Kedua*, sosiologi harus memusatkan perhatiannya pada kausalitas (hubungan sebab akibat), dan yang *ketiga*, sosiologi harus menggunakan pemahaman interpretif (verstehen).[27] Bertolak dari konsep dasar mengenai tindakan sosial dan antar hubungan sosial itu Weber mengemukakan lima ciri pokok yang menjadi sasaran penelitian sosiologi diantaranya:

1. Tindakan yang dilakukan manusia mengandung makna subjektif dan meliputi berbagai macam tindakan nyata.

[26] Alis Muhlis dan Norkholis, "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari", *Jurnal Living Hadis*, Vol. 1, No. 2 (Oktober 2016), 248.
[27] George Ritz and Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi* (Bantul: Kreasi Wacana, 2010), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tindakan nyata yang dapat bersifat membatin sepenuhnya.
3. Tindakan tersebut dapat berasal dari akibat pengaruh positif atas suatu situasi, tindakan yang dengan sengaja diulang, ataupun tindakan yang dilakukan dalam bentuk persetujuan secara diam-diam dari pihak manapun.
4. Tindakan tersebut dimaksudkan kepada seseorang atau beberapa individu.
5. Tindakan tersebut memperlihatkan tindakan orang lain dan ditujukan kepada orang lain.

Selain ciri-ciri diatas, tindakan sosial juga mempunyai ciri lainnya yang dapat dibedakan dari sudut waktu sehingga ada tindakan yang dapat diarahkan pada waktu sekarang, atau pada waktu yang akan datang. Jika dilihat dari segi sasarannya, maka "pihak sana" yang menjadi sasaran tindakan sosial si aktor berupa seorang individu atau sekelompok orang. Dengan membatasi suatu perbuatan, maka perbuatan lainnya bukan termasuk obyek penyelidikan sosiologi. Tindakan nyata bukan termasuk tindakan sosial apabila diarahkan khusus pada obyek mati. Oleh karena itu melalui teori aksinya Max Weber mengeluarkan beberapa jenis interaksi sosial. Beberapa asumsi fundamental teori aksi (action theory) diantaranya:

1. Tindakan manusia yang muncul dari kesadaran sendiri sebagai subjek dan dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai objek.
2. Sebagai subjek bertindak untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ketika bertindak manusia menggunakan prosedur, metode dan perangkat yang dinilai cocok untuk mencapai suatu tujuan tersebut.
4. Berlangsungnya tindakan manusia hanya di batasi oleh suatu kondisi yang tidak bisa diubah dengan sendirinya.
5. Manusia memilih, menilai, dan mengevaluasi atas tindakan yang sedang terjadi dan tindakan yang akan dilakukannya.
6. Ukuran, aturan, ataupun pinsip moral diharapkan muncul pada saat pengambilan keputusan.
7. Studi mengenai antar hubungan sosial memerlukan pemakaian teknik penemuan bersifat subjektif.

Menurut Max Weber tindakan sosial adalah suatu tindakan individu yang sepanjang tindakan itu mempunyai arti atau makna subjektif bagi dirinya dan kemudian diarahkan kepada tindakan orang lain. Tindakan sosial ini dapat berupa tindakan yang sifatnya batin atau bersifat subjektif yang kemungkinan terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu atau merupakan tindakan yang diulang dengan sengaja sebagai akibat pengaruh dari situasi yang berupa persetujuan secara pasif dalam disituasi tertentu.[28]

Untuk memahami tindakan seseorang Max Weber memperkenalkan sebuah pendekatan yaitu *verstehen*, yang beranggapan bahwa ketika seseorang bertindak tidak hanya sekedar melakukan tetapi juga menempatkan diri dalam lingkungan berfikir dan perilaku orang lain. Konsep dari pendekatan ini lebih kearah tindakan bermotif pada suatu

[28] Abdul Basid dan Siti Khoirun Niswah, "Tindakan Sosial Tokoh Husna Dalam Novel Lovely Hana Karya Indra Rahmawati Berdasarkan Perspektif Max Weber", *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 14, No. 1, Januari (2018), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan yang hendak dicapai atau *in order to motive*.[29] Namun menurut Weber tidak semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang itu termasuk dalam tindakan sosial. Tindakan sosial adalah tindakan yang dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain dan berorientasi pada orang lain. Misalnya adalah seseorang yang menari didepan kaca untuk menghibur dirinya sendiri itu berarti bukan termasuk dalam tindakan sosial. Namun berbeda apabila tujuannya untuk menarik perhatian banyak orang, maka hal itu dinamakan dengan tindakan sosial.

Kemudian, tindakan sosial menurut Max Weber dapat digolongkan menjadi empat kelompok, untuk menjelaskan makna tindakan yang dibedakan dalam konteks motif para pelakunya, yaitu tindakan rasionalitas instrumental, tindakan rasional berorientasi nilai, tindakan tradisional, dan tindakan afektif.

1. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zweckrationalitat rational action*)

Tindakan rasional instrumental adalah suatu tindakan yang melandaskan diri pada pertimbangan manusia yang rasional saat menanggapi lingkungan eksternal dan tindakan ini dilakukan secara sadar dengan menggunakan alat yang ada untuk mencapai tujuan tersebut. Yang menjadi tujuan dari tindakan rasionalitas adalah perjuangan nilai yang berasal dari tradisi kehidupan masyarakat. Di setiap kehidupan masyarakat sering kali dikenal adanya aplikasi nilai, yang setiap kegiatan selalu

[29] I.B Wirawan, *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Tindakan Afektif* (Jakarta: Kencana, 2012), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan orientasi nilai kehidupan.[30] Dengan kata lain, ukuran benar maupun salah dilihat dari hasil keinginan yang diperoleh. Sebagai contoh panitia bagian pelaksana kajian rutin di Kahf menggunakan proyektor guna untuk memudahkan audiens untuk memahami materi yang akan di sampaikan oleh pemateri dengan melihat kearah proyektor. Sehingga audiens mengetahui apa yang ditunjuk oleh pemateri, dan materi pun tersampaikan dengan baik.

2. Tindakan Rasional Berorientasi Nilai (*Wetrationalitat*)

Wertrationalitat (tindakan rasional berorientasi nilai) adalah suatu keadaan masyarakat yang melihat nilai sebagai potensi hidup, meskipun dalam kehidupan sehari-hari tidak aktual. Nilai-nilai yang dijadikan tumpu pada tindakan ini bisa nilai etis, estetis, keagamaan, ataupun nilai-nilai lainnya.[31] Tujuan-tujuannya telah ada dalam hubungannya dengan nilai individu yang bersifat absolut. Sebagai contoh setiap komunitas Kahf mengadakan kajian rutin di masjid Baitul Haq Ketintang, maka panitia pelaksana akan menyiapkan dan menggilir kotak amal yang akan dijadikan sebagai tempat infak para jamaah, baik jamaah laki-laki maupun perempuan. Kemudian seluruh hasil infak tersebut diserahkan kepada pihak masjid guna untuk mengisi kas. Dengan berinfak sebanyak mungkin sebagai alat untuk meraih tujuan yang berorientasi kepada nilai absolut dan nilai akhir tersebut tidak dapat dinilai apakah lebih efisien dan efektif dibandingkan mengerjakan sholat sunah, misalnya.

---

[30] Agus Salim, *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2002), 39.
[31] Hotman M. Siahaan, *Pengantar Ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi…*, 200.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tindakan Tradisional (*Traditional Action*)

Traditional Action (tindakan tradisional) adalah suatu tindakan yang didorong berdasarkan tradisi ataupun kebiasaan dan berorientasi pada tradisi masa lampau.[32] Dalam pengertian ini yang dimaksud dengan tradisi adalah suatu kebiasaan yang berkembang di masa lampau.[33] Hal semacam ini berlandaskan sesuai hukum-hukum yang telah ditetapkan secara tegas oleh masyarakat.

Sebagai contoh ketika anggota Kahf maupun bukan anggota bertemu menghadiri sebuah kajian, selalu berjabat tangan dan mengucapkan salam. Hal ini dilakukan untuk memperkuat tali persaudaraan, sekaligus sebagai ucapan selamat datang.

4. Tindakan Afektif (*Affectual Action*)

Affectual Action (tindakan afektif) adalah suatu tindakan yang timbul akibat dorongan atau motivasi yang bersifat emosional. Tindakan yang didominasi oleh perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perasaan yang sadar. Seperti perasaan yang meluap-luap dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi.[34] Misalnya cinta, kemarahan, kegembiraan atau ketakutan. Tindakan ini bersifat tidak rasional dan dilakukan secara tidak sadar. Contoh dari tindakan afektif ini

---

[32]Ibid., 201.

[33] Qunzita Lazuardian, "Tindakan Sosial Masyarakat Yang Telah Menunaikan Ibadah Haji: Studi Deskriptif Mengenai Tindakan Sosial Masyarakat Yang Telah Menunaikan Ibadah Haji di Kelurahan Wonokusumo", *Jurnal Online Sosiologi Fisip Unair Komunitas*, Vo. 3, No. 1, (Maret 2014), 8.

[34] Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj Robert M. Z. Lawang, (Jakarta: PT Gramedia, 1986), 221.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah kalau suami ataupun istri nyata-nyata bersalah, maka pasangannya akan berusaha untuk membantunya.

Keempat macam tipe tindakan sosial diatas dilihat sebagai tipe-tipe ideal. Weber mengakui bahwa tidak banyak tindakan, kalau ada, yang secara keseluruhan sesuai dengan salah satu tipe ideal ini.[35] Misalnya seperti tindakan tradisional yang mungkin mencerminkan suatu kepercayaan, sadar akan nilai sakral tradisi-tradisi dalam suatu masyarakat, tindakan itu berarti mengandung rasionalitas yang berorientasi pada nilai. Atau mencerminkan suatu penilaian yang sadar akan alternatif-alternatif dan mencerminkan suatu keputusan bahwa tradisi yang telah mapan merupakan cara yang paling baik untuk suatu tujuan yang dipilih secara sadar diantara tujuan-tujuan yang lainnya.

Mengingat bahwa penelitian ini tentang motivasi anggota komunitas Kahf, serta telah diuraikan pada latar belakang masalah. Dalam hal ini terdapat beberapa tindakan sosial yang dilakukan oleh anggota Kahf, jadi nantinya akan dianalisis pada empat tipe tindakan sosial yang dikemukakan oleh Max Weber. Diantara ke empat tindakan tersebut yaitu pertama tindakan rasional instrumental, yang kedua tindakan rasional nilai, yang ketiga tindakan tradisional, dan yang keempat tindakan afektif. Dari beberapa motivasi anggota Kahf, maka dapat diketahui termasuk kedalam tindakan sosial yang mana, apakah termasuk tindakan sosial yang pertama, atau kedua, ketiga, atau bahkan ke semua tipe tindakan sosial.

[35] Ibid 222.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa "*movere*" yang artinya "daya penggerak".[36] Motivasi merupakan proses psikologis yang meningkatkan dan mengarahkan perilaku untuk mencapai sebuah tujuan.[37] Motivasi ini hanya diberikan kepada orang-orang yang mampu atau sedang mengerjakan sesuatu seperti pekerjaan ataupun dalam suatu proses contohnya berhijrah.

Dengan melihat tingkah laku seseorang yang dipengaruhi serta dirangsang oleh sebuah keinginan, kebutuhan, tujuan dan kepuasannya. Kemudian rangsangan ini menciptakan motif dan motivasi yang mendorong seseorang untuk memperoleh kebutuhan dan kepuasan dari hasil kerjanya. Sedangkan motif dapat dikatakan sebagai "*driving force*" yang artinya menggerakkan manusia untuk bertingkah laku dan berbuat dengan tujuan tertentu. Selain itu, terdapat juga beberapa definisi motivasi dan motif dari para tokoh diantaranya[38]; *Pertama*, Moekijat berpendapat bahwa motif adalah suatu pengertian yang mengandung alasan-alasan ataupun dorongan-dorongan dari diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. *Kedua*, Harold Koontz mengatakan bahwa motivasi mengacu pada dorongan dan usaha untuk memuaskan kebutuhan atau suatu tujuan.

---

[36] J. Winardi, *Motivasi dan Permotivasian dalam Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 1.
[37] Heri Pratikto, "Motivasi Spiritual dan Budaya Sekolah Berpengaruh Terhadap Kinerja Profesional dan Perilaku Konsumsi Guru Ekonomi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19, No. 1, April (2012), 125.
[38] Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 95-96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Weber motivasi adalah sesuatu yang terpisah dari tindakan dan hanya dapat dipahami dalam suatu konteks situasional yang lebih luas. Sedangkan makna menurutnya adalah sesuatu yang secara inhern terdapat pada tindakan itu sendiri.[39] Oleh karena itu seseorang dapat memahami apa yang sedang dilakukan oleh orang lain tanpa mengetahui mengapa dia melakukannya. Jadi menurut Weber dengan adanya dorongan motivasi yang membentuk seseorang dalam perilaku sosialnya. Seperti, jika seseorang menginginkan suami yang shaleh maka orang tersebut harus memperbaiki diri terlebih dahulu, karena jodoh adalah cerminan diri sendiri.

Sebagai studi aksi sosial, Weber banyak berbicara mengenai hubungan sosial dan motivasi, yang menurutnya banyak dipengaruhi oleh rasionalitas formal. Rasionalitas formal meliputi proses berpikir aktor dalam membuat pilihan mengenai alat dan tujuan. Dalam pembahasan ini, hubungan sosial berkaitan dengan motivasi dan rasionalitas formal mengenal 3 sifat hubungan, diantaranya: *Pertama*, hubungan sosial yang didasarkan pada tradisi, yaitu hubungan yang terbangun atas dasar kebiasaan atau tradisi di masyarakat. *Kedua*, hubungan sosial yang didasarkan pada tekanan, maksudnya yaitu hubungan sosial yang terbangun dari rekayasa sosial dari pihak yang memilik otoritas (kekuasaan) terhadap pihak yang lemah. *Ketiga*, hubungan sosial yang didasarkan pada rasionalitas.

---

[39] Muhammad Supraja, "Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber", *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vo. 1, No. 2, November (2012), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ciri dari hubungan rasional adalah hubungan sosial yang sifatnya asosiatif dan orientasi tindakan sosial berdasarkan pada sebuah penyesuaian kepentingan-kepentingan yang di motivasi secara rasional atau dengan kata lain persetujuan yang di motivasi secara sama.

H. Sistematika Pembahasan

Rancangan penelitian dengan judul "Tren Berhijrah di Kalangan Milenial (Studi Motivasi Komunitas Kahf Surabaya)" akan diurakan secara terstruktur dalam bentuk bahasan bab. Berikut susunan bab demi bab.

Bab *pertama*, berisikan pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, metodologi penelitian dan kerangka teori. Pada bab pertama ini berguna sebagai acuan, arahan dan pedoman penelitian, agar pembahasan ini tidak melebar.

Bab *kedua,* berisikan tentang seputar makna dari kata hijrah itu sendiri dan profil dari objek penelitian ini. Bab ini berisi profil komunitas Kahf Surabaya, yang menyangkut makna ataupun arti dari logo yang digunakan serta visi dan misi komunitas Kahf Surabaya. Pada bab ini juga membahas model hijrah yang dilakukan oleh komunitas Kahf, serta profil para informan.

Bab *ketiga,* pada bab ini berisikan penjelasan mengenai proses hijrah yang dilakukan oleh anggota komunitas Kahf Surabaya, serta keputusan untuk bergabung di Kahf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab *keempat,* membahas hasil penelitian, yang meliputi analisis tentang motivasi anggota komunitas Kahf Surabaya. Dianalisis dengan menggunakan teori dari tindakan sosial Max Weber.

Bab *kelima,* berisikan kesimpulan dari semua rumusan masalah dalam penelitian ini, dan hal-hal penting yang perlu direkomendasikan dalam bentuk saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

HIJRAH DAN KOMUNITAS KAHF SURABAYA

A. Makna Hijrah

Kata hijrah sendiri bukan dari bahasa Indonesia, melainkan berasal dari bahasa Arab, yaitu hajara yahruju hajran yang mempunyai arti terputusnya suatu hubungan.[40] Sedangkan hijrah dalam kamus bahasa Indonesia dimaknai menjadi dua, pertama sebagai bentuk perpindahan Nabi Muhammad dari Makkah menuju Madinah untuk menghindari kemudharatan. Kedua berpindahnya dari suatu tempat menuju tempat yang lain.[41]

Sedangkan makna hijrah secara syari menurut para ulama terdapat berbagai definisi. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya makna yang terkandung dalam hijrah. Sehingga pandangan mereka mengenai hijrah pun berbeda-beda diantaranya, pendapat pertama dari Ibnu Arabi, Ibnu Hajar al-Asqalani, dan Ibnu Taimiyah hijrah adalah perpindahan dari negeri kaum kafir atau kondisi peperangan (daarul kufri wal harbi) ke negeri muslim (daarul Islam). Menurut mereka yang dimaksud negeri kaum kafir adalah negeri yang di kuasai ataupun pemerintahannya dijalankan oleh orang-orang kafir dan hukum yang dilakukan adalah hukum mereka. Kemudian pendapat yang kedua, makna hijrah secara syari adalah perpindahan dari negeri orang-orang zalim (daarud dzulmi) ke negeri

[40] Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, Cet 9 (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990), 477-478.
[41] Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 523.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang adil (daarul adli) dengan tujuan untuk menyelamatkan agama.42 Tidak hanya itu, sebagian besar ulama juga membagi pengertian hijrah menjadi dua bagian besar yaitu hijrah makaniyah dan hijrah maknawiyah. Hijrah makaniyah adalah perpindahan fisik terkait ruang geografis. Sedangkan hijrah makanawiyah adalah hijrah yang substansial yang menyangkut diantaranya aspek pikiran, keyakinan, dan mental.43 Sebagai contoh, dari cara berpikiran sempit menjadi terbuka, dari yang bermental pendendam kemudian menjadi pengampun dan lainnya.

Armawati Arbi berpendapat bahwa konsep hijrah diartikan sebagai manusia hijrah yang dimensi jism (jasmani) dirinya meningkat. Yang dimaksud hijrah di sini adalah hijrah yang menjaga keseimbangan antara aspek jism, ruh, akal, kalbu, dan nafs. Hijrah ke faktor situasi lingkungan yang memperteguh potensi fitrah kemanusiaan.44

Secara operasional hijrah merupakan bentuk upaya meninggalkan segala kesulitan untuk menjadi mudah, yang tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan oleh syariat, baik secara lahirian maupun batiniah. Hijrah merupakan gerakan yang dilakukan individu maupun kelompok dengan tujuan untuk lebih baik. Pada masyarakat muslim kata hijrah sudah tidak asing lagi, hal ini karena

---

[42] Ahzami Samiun Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan al-Quran*, terj. Eko Yulianti (Jakarta: Gemi Insani, 2006), 17-18.

[43] Roy Murtadho, "Menyelamatkan Makna Hijrah: Dari Kekalahan Menuju Kemenangan", https://indoprogress.com/2018/08/menyelamatkan-makna-hijrah-dari-kekalahan-menuju-kemenangan/Diakses 28 Oktober 2019.

[44] Siti Sakhinah, "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media" (Skripsi-- UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 36-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hijrah memiliki makna perubahan diri menjadi pribadi yang lebih islami sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.45

Dari beberapa pengertian hijrah di atas dapat ditarik benang merah bahwa hijrah pada dasarnya mencakup tiga hal. Pertama, segala sesuatu yang bersifat negatif harus dihindari, kedua segala sesuatu yang berkaitan dengan ajaran agama harus diperjuangkan, ketiga segala sesuatu dilakukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan oleh agama.46 Sehingga dalam melakukan hijrah harus seimbang dan sejalan dengan prinsip-prinsip agama, baik itu dalam bentuk fisik maupun bentuk batin.

B. Komunitas Kahf Surabaya

1. Profil Komunitas Kahf Surabaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Komunitas berasal dari bahasa latin communitas yang memiliki arti "kesamaan", kemudian diturunkan dari communis yang artinya "sama, publik, dibagi oleh semua atau banyak".[47]Merupakan sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme (segala jenis makhluk hidup) yang hidup dan saling berinteraksi di dalam daerah tertentu; masyarakat; paguyuban.

Berawal dari keikutsertaan UKM Kerohanian Islam di Universitas Ciputra, Fadly selaku ketua umum di komunitas Kahf dan kawan-kawan ingin

[45] Suci Wahyu Fajriani, Yogi Suprayogi Sugandi, "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas", *Jurnal Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vo. 3, No. 2, Juni (2019), 82.
[46] Asawadi, "Refomulasi Epistemologi Hijrah dalam Dakwah", *Jurnal Islamica*, Vol. 5, No. 2 (2011), 341-342.
[47]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunitas. diakses pada 17 Januari 2020 pukul 18.31 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebarkan semangat berhijrah tidak hanya di lingkungan kampus, tetapi di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Hingga akhirnya pada tahun 2017 terbentuklah sebuah komunitas yang bernama "Kahf". Tujuan dari komunitas ini adalah sebagai jembatan bagi para pemuda dan pemudi muslim yang ingin menimba ilmu keIslaman, berbagi cerita mengenai pengalaman berhijrah ataupun berbagi hal yang dirasa bermanfaat.

Komunitas Kahf Surabaya adalah salah satu diantara banyaknya komunitas hijrah yang ada di Surabaya. Fokus dari komunitas ini yaitu pemuda muslim yang ingin berhijrah, menjadi pribadi yang lebih baik, bermanfaat bagi sesama manusia dan mampu membangun peradaban. Komunitas Kahf diharapkan mampu menjadi wadah kolaborasi pemuda hijrah Surabaya yang berperadaban. Selain itu, Kahf juga diharapkan dapat membentuk sebuah budaya yang asyik untuk berburu kajian dan sesuai dengan taglinenya yaitu "Gaul to Jannah" mengajak pemuda Surabaya untuk tetap gaul namun tetap dekat dengan nilai keIslaman dan surgaNya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penggunaan tagline ini dirasa sangat cocok dan pas karena sesuai dengan apa yang telah diterapkan oleh Kahf Surabaya. Tetap gaul seperti anak muda pada saat ini namun tetap dekat dengan surgaNya.

Anggota komunitas Kahf Surabaya ini terdiri dari pemuda dan pemudi muslim yang kebanyakan berusia remaja hingga dewasa. Ada yang pelajar, mahasiswa hingga pekerja. Sehingga antar anggota memiliki latar belakang yang berbeda-beda salah satunya yaitu dari segi aktivitas.

Pakaian yang digunakan oleh perempuan di komunitas Kahf Surabaya yaitu pakaian syari dan kebanyakan dari mereka menggunakan jilbab yang panjang hingga menutupi dada. Tidak hanya itu, terdapat juga yang menggunakan cadar dan masker kain sebagai pengganti cadar. Sedangkan untuk laki-laki menggunakan pakaian yang santai seperti kaos, kemeja, celana panjang dan ada beberapa juga yang menggunakan sarung namun tetap sopan.

Komunitas Kahf mempunyai basecamp sekaligus tempat untuk bersosialisasi dan sebagai tempat untuk mengajar ngaji yang dinamakan dengan ruang harapan, terletak di Jl. Jarak No. 51, Surabaya. Tidak hanya itu, ruang harapan juga digunakan sebagai tempat untuk menyalurkan kegiatan sosial maupun sedekah. Seperti yang terjadi pada saat ini, dengan merebahnya virus corona atau COVID-19, ruang harapan digunakan sebagai wadah berbagi jamu atau ramuan tradisional JSR yang dipercaya obat penangkal virus corona. Ramuan yang dibagikan kepada warga dolly sekitar ruang harapan. Dengan antusias warga mengantri untuk mendapatkan JSR.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Logo komunitas Kahf Surabaya

Filosofi dari gambar tersebut adalah bentuk gunung yang merupakan penggambaran dari kekuatan dan kekokohan, yang memiliki makna yaitu walaupun mengalami naik turunnya perjuangan dinamika kehidupan namun harus tetap kuat dan kokoh. Bentuk gua pada logo tersebut mempunyai simbol dari makna kata Kahf ini bertujuan agar lebih mudah memahami arti dari Kahf itu sendiri. Nama Kahf sendiri terinspirasi dari Surat Al-Kahf yang artinya penghuni-penghuni gua.

Dalam logo tersebut terdapat tiga warna yaitu hitam, emas, dan putih yang tiap-tiap warna mempunyai makna tersendiri. Warna hitam pada logo tersebut mencerminkan keberanian, kekuatan, dan keteguhan hati. Kemudian warna emas melambangkan cahaya kebangkitan dan kemuliaan. Sedangkan warna putih pada logo melambangkan suci dan bersih. Pada logo tersebut terdapat tulisan "Pemuda Hijrah Surabaya" diharapkan Kahf dapat menjadi wadah bagi pemuda pemudi Surabaya untuk melakukan hijrahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi Komunitas Kahf Surabaya

Dalam suatu komunitas ataupun lembaga jelas terdapat visi dan misi untuk menjalankan kegiatan yang ada di komunitas tersebut. Karena visi dan misi merupakan hal yang penting agara komunitas tersebut tetap berjalan. Begitu juga dengan komunitas Kahf Surabaya meliputi:

Visi :

Komunitas dakwah kreatif pemuda sebagai gerbang pertama pemuda berhijrah sekaligus wadah yang bisa menginspirasi dengan berpedoman pada Al-Quran dan As-Sunnah sehingga terwujudnya Surabaya berperadaban.

Misi:

a. Membentuk pemuda dan pemudi yang mencintai Islam
b. Menawarkan penyampaian ilmu yang serius namun santai dan asik
c. Mengubah mindset pemuda dan pemudi dalam hal menuntut ilmu agama melalui media sosial.

4. Model Hijrah Komunitas Kahf Surabaya

Model dakwah yang dilakukan setiap komunitas hijrah pasti berbeda. Begitu juga dengan pemilihan materi yang akan disampaikan dan penggunaan bahasa ketika berdakwah mempunyai ciri khas tersendiri dari komunitas lainnya. Seperti cara dakwah yang dilakukan oleh Kahf Surabaya Hijrah, terdapat beberapa program model dakwah yang dilakukan oleh komunitas Kahf Surabaya untuk menarik perhatian anak muda yang sedang berhijrah diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. PUBG

PUBG adalah salah satu program unggulan kajian dari Kahf Surabaya Hijrah. Kepanjangan dari PUBG sendiri adalah Pecinta qUran Bikin Gembira. Pada setiap kajiannya membahas 1 ayat dalam Al-Quran, agar dapat dikaji lebih mendalam dengan pembawaan yang santai namun tetap serius. Kajian ini dibuat oleh Ustad Heru Kusumahadi selaku pembina sekaligus salah satu pemateri di Kahf Surabaya Hijrah dengan terstruktur secara kurikulum.

Kajian PUBG ini dilaksanakan secara rutin setiap hari senin dalam waktu dua minggu sekali yang bertempat di Masjid Baitul Haq, Jl. Ketintang Permai blok BF no. 11, Surabaya. Dengan pemateri yang berbeda-beda setiap pertemuan, begitu juga dengan materi yang akan disampaikan. Seperti kajian yang diadakan pada tanggal 23 Desember 2019, kajian yang dipimpin oleh Ust. Heru Kusumahadi sekaligus sebagai pembina di komunitas Kahf Surabaya Hijrah ini menyampaikan materi mengenai awan bengi ora iso lali. Kajian yang dimulai pukul 19.00 WIB ini selalu diakhiri dengan sesi pertanyaan dan doa bersama. Gaya dan bahasa yang menyesuaikan kaum muda ini dipilih agar mudah dipahami dan terlihat santai namun tetap serius.

Namun untuk kondisi saat ini, dimana virus Corona yang mulai menyebar hingga menyebabkan rasa khawatir membuat banyak kalangan melakukan komunikasi secara online. Hal itu juga yang dilakukan oleh Kahf Surabaya Hijrah, dengan melakukan kajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PUBG secara online. Memanfaatkan media sosial yang banyak digandrungi anak muda yaitu instagram. Melalui live instagram sehingga memudahkan banyak orang untuk bergabung dalam kajian yang disampaikan oleh Ust Heru Kusumahadi. Meskipun mendengarkan kajian dari rumah, antusias anak muda tidak kalah semangat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang yang bergabung di live dan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan.

b. Ladies Day

Ladies Day merupakan salah satu program yang diadakan oleh Kahf Surabaya untuk menyebarkan dakwah Islamnya. Program ini dikhususkan untuk para muslimah, dengan materi yang berkaitan masalah wanita. Salah satu acaranya yaitu dengan tema "Gak mau kamu maunya Dia" yang dibawakan oleh dr, Diyah Sania ini dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2020 bertempat di Masjid Baitul Haq Ketintang (lantai 3) Jl. Ketintang Permai Blok BF No. 11 Surabaya.

Kajian yang dihadiri kurang lebih 25 muslimah ini berlangsung dengan santai namun tetap serius. Tidak hanya anggota, bahkan non anggota pun juga antusias untuk mengikuti kajian ini. Banyak dari mereka yang mengaku tertarik karena tema yang diusung membuat penasaran, sehingga mereka bergabung mengikuti kajian. Tidak hanya itu, beberapa dari mereka juga mengatakan bahwa mengikuti kajian untuk mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ruang Harapan

Ruang Harapan adalah markas dari komunitas Kahf Surabaya Hijrah yang berlokasi di Jl. Jarak 51b (eks lokalisasi Dolly) gagasan awal pembentukan Ruang Harapan ini berawal dari keinginan untuk merubah daerah Dolly Surabaya menuju kearah yang lebih baik lagi. Salah satu cara yang ditempuh untuk mengubah kawasan Dolly tersebut yaitu dengan melalui program kampung binaan Kahf Surabaya Hijrah. Berbagai macam program yang dijalankan Kahf di Ruang Harapan ini diantaranya yaitu:

1. Kampung Kreatif
2. Rumah Quran
3. Perpustakaan Harapan
4. Rumah Bekam
5. One Day One Shodaqoh
6. Bersih Bersih Masjid (BBM)
7. Kahf Entrepreneurship.

Dengan adanya beberapa program tersebut, diharapkan dapat merubah citra Dolly yang terkenal sebagai tempat prostitusi terbesar se-Asia Tenggara dapat berubah menjadi Dolly Beriman. Tidak hanya itu, Ruang Harapan juga menjadi tempat menyalurkan kegiatan sosial komunitas. Seperti kerja bakti, edukasi bersama anak-anak warga Dolly, membuat kampung binaan, mengadakan penggalangan dana untuk korban-korban yang terkena bencana. Hal ini didukung dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instagram yang dibuat khusus oleh komunitas Kahf sebagai alat untuk sharing kegiatan sosial yang mereka buat agar dapat terjangkau dan menjadi bukti bahwa shodaqoh para donator telah disampaikan dengan amanah.

d. MBOIS

MBOIS merupakan singkatan dari Muda SuroBoyo Inspiring Session. Ini merupakan program talkshow unggulan dengan mendatangkan tokoh-tokoh atau influencer nasional pada setiap bulannya. Tujuan dari program ini adalah memberikan inspirasi atau nafas baru kepada anak muda Surabaya agar dapat menjadi pribadi yang memiliki wawasan luas.

Seperti acara MBOIS yang dilakukan pada tanggal 28 September 2019. Acara yang mendatangkan pembicara artis sekaligus pengusaha Teuku Wisnu ini dilakukan di Warung Apung Rahmawati di Jl. Rungkut Alang-alang Surabaya. Dengan HTM 75k-100k ini banyak dibeli oleh banyak kalangan, tidak hanya anak muda bahkan orang tua pun juga membelinya. Materi yang disampaikan yaitu sharing mengenai tips dan trik dalam berbisnis, diharapkan dapat menginspirasi dan memberikan gambaran kepada semua kalangan untuk menjalankan bisnisnya masing-masing.

5. Profil Anggota Komunitas Kahf Surabaya

Dalam sebuah penelitian informan sangatlah penting, bahkan sebagai kunci utama. Karena subjek atau informan penelitian adalah orang yang mengetahui dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlibat langsung dalam penelitian. Informan ini akan membantu peneliti untuk mendapatkan data, yang nantinya data tersebut akan diolah, dianalisis, dan disusun secara sistematis oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memastikan dan memutuskan informan yang mampu memberikan informasi yang relevan sehingga mampu menjawab pertanyaan dari peneliti. Subjek penelitian ini adalah anggota komunitas Kahf Surabaya. Namun untuk menjaga reputasi atau namabaik informan, maka nama informan dalam penelitian ini disamarkan atau bukan nama yang sebenarnya, diantaranya sebagai berikut:

a. AL

AL, perempuan berusia 21 tahun ini akrab dipanggil A. A bertempat tinggal di kediaman orang tuanya di jalan Wonorejo Selatan, tepatnya di daerah Rungkut, Surabaya. Perempuan yang hobby bersepeda dan mendengarkan musik ini sedang menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Syariah dan Hukum semester 6.

Perempuan kelahiran Jombang tahun 1999 ini mengaku ketika duduk dibangku SMP (Sekolah Menengah Pertama), merasa bahwa dirinya nakal seperti remaja lainnya. Akan tetapi, ketika memasuki masa SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan lingkungan dan teman yang berbeda perubahan perilaku mulai terjadi. Meningkatnya semangat untuk mematuhi ajaran agama pun mulai tampak dan perlahan mulai meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berawal dari melihat saudara yang mengikuti Kahf, kemudian mengetahui dan mengenal Kahf, sejak saat itu juga ia langsung mengikuti instagramnya. Hingga akhirnya tertarik untuk bergabung menjadi anggota komunitas Kahf. Tepatnya bulan April tahun 2019 ia menjadi anggota Kahf.

Perempuan berusia 21 tahun ini tertarik bergabung di komunitas Kahf selain untuk membantu proses hijrahnya, juga karena materi dakwah yang disampaikan sangat kekinian dan cocok untuk kaum milenial. Beberapa materi yang menjadi favorit kaum milenial yaitu mengenai taaruf, kiat masalah pernikahan, dan masih banyak lagi. Hal itulah yang menjadikan komunitas Kahf berbeda dengan komunitas hijrah lainnya.

Menurutnya hijrah adalah memutuskan atau meninggalkan segala hal yang dibenci oleh Allah, atau dengan istilah lain hijrah kepada Allah dan Rasulnya. Jadi hijrah adalah suatu proses menuju baik yang terus menerus dilakukan. Baik ini dalam hal memperbaiki diri dari segi perilaku, cara berpikir, dan perkataan.

Setiap orang tentu memiliki motivator tersendiri, begitu juga dengan A. Dalam melakukan hijrahnya ia termotivasi oleh keluarga dan teman-temannya. melalui dorongan dan dukungan itulah yang membuat niat hijrahnya semakin semangat. Salah satu bentuk dorongan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan keluarganya yaitu, membiasakan menggunakan jilbab sejak masih kecil. Sehingga ketika dewasa ia terbisa menggunakannya.[48]

b. AN

AN adalah seorang perempuan yang berasal dari Surabaya. AN lahir pada tahun 1999. Saat ini AN bertempat tinggal bersama kedua orang tuanya di jalan Kapas Madya Surabaya. Perempuan yang hobby fotografi ini sedang menempuh studi di salah satu perguruan tinggi swasta di Surabaya dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Sejak kecil hingga SMA ia menempuh pendidikan di Surabaya. Ketika SD ia bersekolah di SDN (Sekolah Dasar Negeri) Rangkah, saat SMP (Sekolah Menengah Pertama) ia bersekolah di SMPN 44 Surabaya, kemudian saat memasuki jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) ia bersekolah di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Muammadiyah 1 Surabaya. Banyak organisasi yang ia ikuti, baik dari dalam kampus maupun luar kampus. Untuk kegiatan diluar kampus ia mengikuti Kahf Surabaya, ShareIt, Nawa Jatim, Loss Studio, Nasr.

AN menggunakan jilbab sudah cukup lama. Ketika kuliah, ia menggunakan pakaian yang longgar, memanjangkan jilbab dan menggunakan cadar. Namun, ia menggunakan cadar ketika berada di situasi dan kondisi tertentu, seperti ketika di masjid, ketika menghadiri kajian-kajian keislaman, salah satunya kajian di Kahf. Ketika di kampus,

[48] AL, *Wawancara*, Surabaya, 23 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ia tidak menggunakan cadar hanya saja memakai pakaian longgar dan jilbab yang panjang.

Perempuan berusia 21 tahun ini pertama kali melakukan hijrahnya pada tahun 2017, tepatnya ketika awal masuk kuliah. Untuk membantu proses hijrahnya, ia bergabung dengan komunitas hijrah yang ada di Surabaya, yaitu Kahf. Ketertarikan mengikuti Kahf bermula dari membuka akun-akun kajian islami di instagram hingga kemudian memfollow akun Kahf pada tahun 2017. Dari keinginan dan ajakan teman, akhirnya ia mengikuti Kahf. Ia mengaku tertarik mengikuti Kahf karena tema yang di angkat sangat cocok dengan anak muda, begitu juga dengan cara penyampainnya. Tidak hanya mengikuti kajian di Kahf, ia juga mengikiti kanjian di beberapa komunitas hijrah lainnya diantaranya Main ke Masjid, Odoj, Share It dan masih banyak lagi.

Proses Hijrah yang dilakukannya termotivasi oleh pasangan influencer yang viral karena menikah dengan perkenalan singkat atau dengan cara taaruf yaitu Warda dan Nathan. Hal itu juga yang membuat AN termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi (hijrah). Hijrah menurutnya adalah perubahan kearah yang lebih baik dan perlahan meninggalkan segala sesuatu yang kurang baik.[49]

c. YI

YI adalah seorang mahasiswi yang saat ini sedang menempuh studinya di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Surabaya.

[49] AN, *Wawancara*, Surabaya, 11 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perempuan berusia 22 tahun ini sebelum bergabung di Kahf, terlebih dahulu ia bergabung di komunitas hijrah lainnya. Hingga pada akhirnya ia mengenal Kahf kemudian tertarik dan memutuskan untuk pindah komunitas. Dalam kesehariannya ia menggunakan pakaian longgar, berjilbab panjang dan menggunakan cadar. Namun ketika kuliah ia hanya menggunakan pakaian longgar dan jilbab yang dipanjangkan hingga menutupi dada.

Ketertarikannya terhadap komunitas Kahf muncul sejak Kahf golek bolo, akan tetapi baru bergabung dan menjadi anggota Kahf 3 bulan terakhir, tepatnya bulan Oktober. Ketertarikan ini timbul karena caradakwah yang dilakukan oleh Kahf sangat tepat untuk kaum millenial, itulah salah satu alasan mengapa YI lebih memilih komunitas Kahf sebagai sarana untuk mambantu proses hijrahnya.

Perempuan yang hobby fotografi ini mulai mengenal Kahf dari temannya. Ia juga mengikuti instagram Kahf pada bulan Oktober, hingga kemudian bergabung menjadi anggota. Ia rajin mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Kahf. Menurutnya hijrah adalah perbuatan yang sangat baik, melakukannya harus dengan penuh istiqomah. Saling mengingatkan dalam melakukan kebaikan, dan saling menyemangati antar teman untuk terus berbuat baik.

Dalam melakukan hijrah, ia termotivasi oleh Rasulullah dan keluarganya. Menurutnya dengan menjadikan Rasullullah sebagai motivasi itu jauh lebih baik. Karena tujuan dari kehidupan adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali ke akhirat. Sehingga ia menjadikan Rasulullah sebagai motivasi sekaligus panutan dikehidupannya.

Selain mengikuti kajian di Kahf, YI mengaku juga mengikuti kajian di tempat lain yaitu di masjid Ar-Rahman. Beberapa hal yang dirasakan setelah mengikuti komunitas Kahf selain mendapatkan ilmu agama yang baru, juga mendapatkan teman-teman yang mengingatkan hal baik.[50]

d. HD

HD adalah seorang perempuan yang berusia 24 tahun, ia bertempat tinggal di rumah kos daerah Ketintang bersama kedua orang tuanya. Sehari-hari ia menjadi guru les privat pada jenjang SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Perempuan S1 lulusan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) jurusan fisika ini sedang melanjutkan pendidikan S2 di ITS dengan jurusan Teknik Fisika, ia pertama kali menggunakan jilbab ketika duduk dibangku SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas 2. HD mengatakan bahwa berkat dorongan dan motivasi dari ayahnya yang membuat yakin untuk menggunakan jilbab. Tidak hanya dukungan dari keluarga, faktor lingkungan juga mempengaruhi perubahan yang ia alami.

Keputusan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ini dilakukan secara sadar dan telah dipertimbangkan secara matang-matang. Perlahan pakaian yang ia gunakan menjadi berubah, kini dalam keseharian ia

[50] YI, *Wawancara*, Surabaya, 12 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan rok dengan jilbab segi empat yang diulurkan hingga menutupi dada dan sesekali mengenakan baju syari.

Untuk membantu proses hijrahnya ia memutuskan bergabung dengan komunitas Kahf Surabaya. HD pertama kali mengenal komunitas Kahf Surabaya melalui instagram, kemudian ia memfollow dan mencoba untuk mengikuti kajian. Setelah beberapa kali mengikuti kajian, ia merasakan ingin terus menerus mengikuti kajian. Hingga akhirnya ia memutuskan untuk bergabung dengan komunitas Kahf Surabaya.

Awal mula ia tertarik bergabung di Kahf karena kajian yang menarik dan materi yang disampaikan sesuai dengan anak muda pada zaman sekarang ini. Tidak hanya itu, tempat kajian yang dekat dengan kos juga menjadi salah satu alasannya. Motivasi dalam hijrahnya selain karena sadar akan kewajiban sebagai seorang muslim, ia juga ingin melihat kedua orang tuanya bahagia.[51]Ia termotivasi oleh ayahnya, karena baginya ayah merupakan sosok panutan yang hebat. Banyak nasehat dan motivasi yang ia dapatkan dari ayahnya. Dukungan serta dorongan dari ayah yang membuatnya semakin termotivasi untuk terus membenahi diri, menjadi seorang muslim yang taat pada agamanya. HD selalu mengingat pesan dari ayahnya, bahwa ketika kita ingin berubah menjadi yang lebih baik lagi jangan berniat karena orang lain namun dilakukannya harus ikhlas dan tulus mencari ridho Allah.

e. VA

[51] HD, *Wawancara*, Surabaya, 29 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VA yang lebih akrab dipanggil V ini merupakan seorang perempuan berusia 22 tahun. Ia bertempat tinggal di Sidoarjo bersama kedua orang tuanya. Perempuan kelahiran tahun 1998 ini sedang menempuh pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Surabaya.

Dalam keseharian V menggunakan pakaian syari dengan jilbab yang menjulur hingga menutupi dada dan terkadang ia menggunakan cadar. Namun, sesekali ia menggunakan jilbab yang ditali kebelakang seperti model jilbab anak muda jaman sekarang. Keputusannya dalam berhijrah ini dilakukannya pada awal masuk kuliah. Menurutnya hijrah merupakan sebuah perjalanan menuju arah yang lebih baik lagi, dan menuju jalan yang diridhoi oleh Allah. Merubah diri menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya dan lebih utamanya baik pula disisi pandangan Allah.

Untuk membantu proses hijrahnya, ia mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh beberapa komunitas maupun masjid yang dekat dengan rumahnya. Selain itu, V juga bergabung dibeberapa komunitas hijrah yang ada di Surabaya dan salah satunya yaitu komunitas Kahf Surabaya. Awal mula ia mengenal komunitas Kahf dari instagram, tepatnya tahun lalu. Tujuan bergabungnya yaitu selain membangun silaturahmi antar umat muslim juga ingin menambah ilmu keIslamannya.

Selain itu, V tertarik untuk bergabung di Kahf karena selain domisili di Surabaya yang mudah dijangkau, juga karena konsep kajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik itu dari cara pembawaan dan materi yang cukup modern namun tetap dalam syariat Islam itulah yang menjadikan ia ingin bergabung di Kahf.

Dalam setiap hijrah seseorang tentu ada sebuah motivasi yang membuatnya semangat untuk menjadi baik. Begitu juga dengan V, yang termotivasi karena takut akan azab Allah. V menceritakan bahwa berkali-kali ia diberikan sebuah mimpi tentang bencana, hingga ia berfikir bahwa itu merupakan sebuah bentuk sayangnya Allah kepadanya untuk menjadi muslim yang lebih baik lagi. Karena ia percaya bahwa selangkah seorang hamba menjadi lebih baik maka Allah sehasta menuju hambanya.

Banyak perubahan yang ia rasakan setelah berhijrah dan bergabung di Kahf diantaranya seperti banyaknya teman baru yang insyaAllah saling mengingatkan hal baik, saling merangkul satu sama lain, saling sharing ilmu agama, pikiran menjadi positif, semakin termotivasi untuk berbuat baik dan masih banyak lagi.[52]

[52] VA, *Wawancara*, Surabaya, 1 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSES HIJRAH ANGGOTA KOMUNITAS KAHF SURABAYA

A. Proses Hijrah Anggota Komunitas Kahf Surabaya

Setiap orang tentu ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi, tidak hanya baik di mata sesama manusia tetapi baik juga di mata Allah SWT. Menjadi pribadi yang semakin patuh dan melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim, salah satunya yaitu berhijrah. Istilah hijrah sebenarnya adalah berpindah. Berpindah diartikan dengan perpindahan Nabi Muhammad SAW dari Mekkah menuju Madinah karena ancaman dari suku Quraisy yang menentang dakwah Nabi.53 Namun pada era saat ini hijrah diartikan dengan perubahan seseorang dari yang sebelumnya buruk kemudian menjadi kearah yang lebih baik lagi atau bertobat. Dari yang dulunya tidak berjilbab kemudian menggunakan jilbab yang lebar hingga menutupi dada, dari yang tidak berjenggot berubah memanjangkan jenggotnya dan menggunakan celana cingkrang, dan masih banyak hal lainnya.

Tren berhijrah pada saat ini sangatlah booming. Banyak generasi milenial melakukan hijrah, tidak hanya anak muda bahkan yang sudah berumur juga melakukannya. Semua kalangan seperti artis atau publik figur, pejabat, selebgram, dan lainnya juga melakukan hijrah. Sehingga memunculkan berbagai macam

[53] Erik Setiawan, dkk., "Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas (followers) Akun LINE@Dakwah Islam", Jurnal Media Tor, Vol. 10, No 1 (Juni 2017), 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunitas hijrah. Tentu ini menjadi sebuah berita yang meggembirakan bagi semua muslim. Karena banyak yang ingin berproses menjadi lebih baik lagi.

Banyak dari mereka yang mengaku memilih jalan berhijrah karena telah mendapatkan hidayah, ingin lebih mendekatkan diri kepada Allah, takut akan adzab Allah, ingin memperdalam ilmu agama dan masih banyak lagi alasan mereka melakukan hijrah. Namun hijrah bukanlah sesuatu yang instan, melakukannya butuh proses yang panjang, butuh perjuangan dan pengorbanan, sehingga orang yang memutuskan untuk berhijrah butuh kesabaran.

قُلْيٰعِبَادِالَّذِيْنَاٰمَنُوااتَّقُوْارَبَّكُمْ ۗ لِلَّذِيْنَاَحْسَنُوْافِيْهٰذِهِالدُّنْيَاحَسَنَةٌ ۗ وَاَرْضُاللّٰهِوَاسِعَةٌ ۗ اِنَّمَايُوَفَّىالصّٰبِرُوْنَاَجْرَهُمْبِغَيْرِحِسَابٍ[54]

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), Wahai hamba-hamba-Ku yang beriman! Bertakwalah kepada Tuhanmu. Bagi orang-orang yang berbuat baik di dunia ini akan memperoleh kebaikan. Dan Bumi Allah itu luas. Hanya orang-orang yang bersabarlah yang disempurnakan pahalanya tanpa batas." (QS. Az-Zumar: Ayat 10)

B. Keputusan untuk Bergabung di komunitas Kahf

Dalam proses hijrahnya, seseorang tidak dapat melakukannya sendirian. Tentu membutuhkan bantuan orang lain ataupun bergabung di suatu komunitas hijrah, agar tetap istiqomah dalam menuju baik. Dan setiap sikap maupun tindakan yang dilakukan seseorang tentu mempunyai makna tersendiri, begitu juga yang

[54] Al-Qur'an, Az-Zumar: 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinyatakan oleh Max Weber. Teori tindakan sosial Weber dapat digunakan untuk memahami perilaku setiap individu maupun perilaku suatu kelompok, bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap tindakan yang dilakukan. Sehingga dengan memahami setiap perilaku individu, berarti kita memahami dan menghargai alasan-alasan mereka melakukan suatu tindakan tersebut. Tindakan sosial ini dapat berupa tindakan yang sifatnya batin atau bersifat subjektif yang kemungkinan terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu atau merupakan tindakan yang diulang dengan sengaja sebagai akibat pengaruh dari situasi yang berupa persetujuan secara pasif dalam disituasi tertentu.55

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa anggota komunitas Kahf terdapat beberapa faktor yang membuat mereka mengambil keputusan untuk bergabung di komunitas Kahf diantaranya yaitu karena ingin lebih dekat dengan Allah, tertarik akibat melihat saudara yang ikut terlebih dahulu, dan tergerak hatinya untuk memperdalam agama Islam. Dalam hal ini penulis menggunakan teori tindakan sosial Weber. Weber membagi teori tindakan sosial menjadi dua jenis yaitu rasional dan nonrasional. Memilih tindakan sosial karena untuk mengetahui bagaimana tindakan yang dilakukan oleh anggota komunitas Kahf dalam berhijrah. Tindakan ini terbagi menjadi empat tipe diantaranya tindakan rasionalitas instrumental, tindakan berorientasi nilai, tindakan tradisional dan

[55] Abdul Basid dan Siti Khoirun Niswah, "Tindakan Sosial Tokoh Husna Dalam Novel Lovely Hana Karya Indra Rahmawati Berdasarkan Perspektif Max Weber", *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 14, No. 1, Januari (2018), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan afektif. Dengan menggunakan teori tersebut maka dapat diketahui tindakan yang dilakukan oleh para anggota komunitas Kahf.

Tindakan rasionalitas instrumental adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan alat yang ada untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Tindakan ini mengukur benar atau salahnya melihat dari hasil keinginan yang diperoleh. Adapun tindakan rasionalitas yang berorientasi nilai adalah suatu keadaan masyarakat yang melihat nilai sebagai potensi hidup, meskipun dalam kehidupan sehari-hari tidak aktual. Bentuk dasar dari tindakan ini adalah tindakan religius. Orang yang beragama mungkin menilai pengalaman subyektif mengenai kehadiran Allah bersamanya atau perasaan damai dalam hati atau dengan manusia seluruhnya suatu nilai akhir di mana dalam perbandingannya nilai yang lain menjadi tidak penting. Alat yang dipilih individu seperti doa, mediasi, menghadiri upacara digereja untuk menambah pengalaman religius.

Sedangkan tindakan tradisional adalah suatu tindakan yang dilakukan karena suatu kebiasaan, tanpa refleksi yang sadar atau direncanakan oleh individu tersebut. Menurut Weber tindakan ini telah hilang lenyap karena meningkatnya tindakan instrumental. Dan yang terakhir yaitu tindakan afektif adalah suatu tindakan yang didominasi oleh perasaan yang meluap-luap dan secara spontan mengungkapkan perasaan itu tanpa refleksi. Tindakan ini tidak rasional karena kurangnya pertimbangan logis, ideologis, maupun kriteria rasionalitas lainnya.

Dilihat dari uraian di atas dan hasil wawancara dari beberapa informan anggota Kahf jika tindakan keputusan untuk bergabung di komunitas Kahf

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk dalam kategori tindakan rasional. Singkatnya, menurut Weber tindakan rasional yaitu tindakan yang berhubungan dengan pertimbangan yang sadar dan pilihan bahwa tindakan itu dinyatakan.56 Dan ini termasuk tipe rasonalitas berorientasi nilai atau tindakan religius karena kebanyakan dari mereka memilih bergabung di komunitas Kahf untuk memperoleh pengalaman religius akibat merasa jauh dari agama, faktor ajakan teman, mengalami perasaan sedih dan sebagainya, semua ini untuk membantu proses hijrah mereka. Karena sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk selalu berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi, memahami, mengamalkan dan mentaati ajaran-ajaran di dalam Islam. Karena telah diketahui jika rasionalitas yang berorientasi nilai yang terpenting adalah bahwa alat-alat hanya menjadi objek pertimbangan dan pehitungan yang sadar. Tindakan ini diambil karena dilandasi dengan alasan-alasan tertentu sehingga muncul dalam pikiran seseorang mangapa melakukan tindakan tersebut.

Tidak hanya rasionalitas berorientasi nilai, ini juga termasuk tindakan rasionalitas instrumental. Karena telah diketahui bahwa tindakan ini dilakukan secara sadar dengan menggunakan alat yang ada untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Jadi untuk mencapai istiqomah dalam hijrahnya, para informan memutuskan untuk bergabung di komunitas Kahf. Karena dengan bergabung di Kahf mereka merasa senang selalu diingatkan dalam hal kebaikan ketika sedang lalai. Seperti yang dikatakan oleh salah satu informan yaitu YI, Menurutnya ketika bergabung di Kahf ia merasa bersyukur karena mendapatkan teman-teman baru

[56] Doyle Paul Johnson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj Robert M. Z. Lawang, (Jakarta: PT Gramedia, 1986), 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang saling mengingatkan hal baik.57 Sehingga tujuannya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dapat tercapai.

Tindakan tersebut juga termasuk dalam tipe tindakan afektif, karena tindakan yang di dominasi oleh perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual. Seperti yang dialami oleh VA, memutuskan untuk berhijrah karena rasa takut akan azab Allah atas semua perbuatan yang ia lakukan salah satunya yaitu lalai dalam hal ibadah.58

Beberapa perubahan yang dirasakan oleh para anggota setelah memutuskan untuk berhijrah dan bergabung di Kahf diantaranya yaitu perubahan sikap yang menjadi lebih positif, menjaga pandangan ketika sedang berbicara dengan lawan jenis dan masih banyak lagi. Perubahan lain dapat dilihat dari isi media sosial mereka yaitu instagram. Yang mana kebanyakan kalangan milenial sekarang menggunakan instagram untuk menaikkan kelas sosial mereka dengan mengunggah foto yang menurutnya bagus dan akan mendapatkan banyak respon dari orang lain. Namun berbeda dengan para informan, kebanyakan dari mereka mengunggah video ataupun poster yang berisikan nilai-nilai keIslaman, kegiatan mereka ketika kajian, dan kegiatan sosial. Sehingga melalui postingan tersebut berharap dapat bermanfaat bagi orang lain yang membacanya. Beberapa mengunggah foto dirinya namun pada bagian wajah ditutup dengan stiker. Mereka melakukannya juga dengan alasan tertentu.

---

[57] YI, *Wawancara*, Surabaya, 12 Januari 2020.
[58] VA, *Wawancara*, Surabaya, 1 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

MOTIVASI HIJRAH ANGGOTA KOMUNITAS KAHF SURABAYA

A. Proses Hijrah Anggota Komunitas Kahf

Dalam proses hijrah seseorang tentu terdapat faktor yang menjadi pendorong maupun penarik, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Terutama bagi para informan yang telah peneliti wawancarai.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan lingkungan dalam tubuh manusia itu sendiri. Dalam faktor ini proses hijrah yang dilakukannya atas kesadaran diri sendiri. Seperti VA yang mengatakan bahwa keputusan berhijrah terjadi sebelum dirinya memutuskan untuk bergabung ke dalam komunitas Kahf. Ia mengaku bahwa kesadaran untuk berhijrah ketika awal masuk ke kuliah. Terdapat juga faktor pendorong untuk melakukan hijrah yaitu adanya permasalahan atau suatu kejadian dalam diri seperti individu sadar atas kesalahan, permasalahan yang dialami, ketakutan yang dialami dan kesadaran diri karena merasa kejenuhan melakukan hal yang menyimpang, tidak hanya itu faktor usia yang semakin dewasa juga yang memberi kesadaran untuk berubah. Seperti pendapat Jalaludin (2015) faktor yang mempengaruhi agama secara mendadak yaitu kemaksiatan, Individu yang menekuni kehidupan dilingkungan duniahitam, baik itu pelaku maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pendukung pada umumnya akan mengalami guncangan batin dan merasa berdosa.[59] Perasaan seperti itulah yang biasanya terus menghantui diri mereka hingga menyebabkan hidup mereka tidak pernah mengalami ketenangan dan ketentraman. Sehingga perasaan-perasaan tersebut biasanya mendorong mereka untuk mencari penyalur yang menurutnya dapat memberi ketentraman batin. Dan lazimnya mereka akan kembali kepada agama dan mendorong orang untuk memperbaiki diri, sebagai bentuk penebus dosa-dosa yang ditelah diperbuatnya.

Dari permasalahan tersebut kemudian timbul rasa ingin memperbaiki diri agar mereka dapat merasakan ketenangan dan terlepas dari permasalahan. Dari itulah ia mengatakan bahwa butuh agama seperti dekat dengan tuhan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor segala sesuatau yang berhubungan dengan lingkungan luar tubuh. Beberapa faktor eksternal diantaranya;

1. Faktor lingkungan pergaulan

Faktor lingkungan pergaulan yang sangat signifikan dalam mempengaruhi seseorang untuk berhijrah. Dalam sebuah Hadits Ibnu Masud berkata: "Nilailah seseorang itu dengan siapa ia berteman, karena seorang muslim akan mengikuti muslim lainnya dan seorang fajir akan mengikuti fajir yang lainnya".[60] Dari hadits itu telah menunjukkan bahwa pengaruh teman pergaulan dalam kehidupan sangat signifikan. Dalam Islam juga mengatur

[59] Fitri Awan Arif Firmansyah, "Dinamika Psikologis Pada Pemuda Yang Berhijrah" (Skripsi--Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 11-16.
[60] Andi Hikmawati Yunus, "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Emik*, Volume 2 Nomor 1, Juni (2019), 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

segala aspek dalam kehidupan manusia termasuk adab dan aturan mengenai batasan-batasan pergaulan yang mana seorang muslim harus pandai dalam memilih teman. Sebagaimana hadits Rasulullah yang telah diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, sebagai berikut:

> "Permisalan bahwa teman yang baik dan buruk ibarat seorang penjual parfum minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberi minyak wangi atau engkau bisa membeli minyak wangi darinya, dan kalaupun tidak engkau akan tetap mendapatkan bau harum darinya. Sedangkan pandai besi, bisa jadi percikan apinya mengenai pakaianmu dan kalaupun tidak engkau tetap mendapatkan bau asapnya yang tidak sedap"[61]

Seperti yang dirasakan oleh AL atau yang akrab dipanggil A. Ia mengaku bahwa awal mula memutuskan untuk berhijrah ketika memasuki masa SMA (Sekolah Menengah Atas). Perubahan lingkungan rumah dan sekolah yang menjadikannya semakin semangat untuk memperdalam ilmu agama. Ketika SMP (Sekolah Menengah Pertama) ia merasa kurang taat pada agama dan nakal seperti anak remaja lainnya. Hingga akhirnya memasuki masa SMA ia menyadari bahwa hal itu salah, dan perlu berubah untuk menjadi yang lebih baik lagi.[62] Meskipun secara tidak langsung ia mengatakan berhijrah, perubahan ini terlihat dari perkataan dan perilakunya yang lebih sopan lagi.

Tidak hanya faktor lingkungan rumah, faktor pergaulan juga sangat berpengaruh terhadap proses hijrah yang dilakukannya. Selain karena

[61] Ibid, 102.
[62] AL, *Wawancara*, Surabaya, 23 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dorongan dari kedua orang tua, faktor ajakan saudara pun juga menjadi salah satu faktor pendukung ketika ia memutuskan untuk berhijrah.

Hal tersebut serupa dengan pengalaman yang telah dirasakan oleh VA atau yang akrab dipanggil V. VA mengaku bahwa salah satu pendorong dalam proses hijrahnya adalah karena undangan teman yang seringkali mengajaknya untuk mengikuti kajian. Hingga kemudian V mengikuti ajakan temannya untuk kajian, namun setelah mengikuti kajian-kajian Islam ia mulai merasakan bahwa selama ini hidupnya jauh dari Allah dan tidak merasakan ketenangan hati. Ia merasakan bahwa perlu adanya perubahan dalam dirinya dengan cara lebih mendekatkan diri kepada Allah untuk mendapatkan ketenangan batin.[63]

Setelah mengikuti kajian dan merasa perlu adanya perubahan diri, pada akhirnya ia memutuskan untuk berhijrah. Proses hijrahnya diawali dari ibadah yang semakin hari bertambah semangat, dari yang dulunya masih suka lalai kini sudah tidak lagi. Kemudian perubahan dari segi penampilan fisik melalui gaya berpakaian dan cara berperilaku yang perlahan terlihat, seperti yang awalnya tidak memakai pakaian syari, kini V menggunakan pakaian syari dengan jilbab lebar yang diulur panjang hingga menutupi dadanya. Bahkan sesekali ketika ia keluar ketempat umum atau bahkan ketika sedang menghadiri kajian, ia menggunakan cadar yang menurutnya masih dalam proses belajar.

2. Tertarik Karena Tema Kajian

[63] VA, *Wawancara*, Surabaya, 1 Mei 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam setiap komunitas tentu mempunyai cara tersendiri untuk menyebarkan dakwahnya, seperti mengadakan kajian. Secara terminologi dakwah adalah ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan lain sebagainya, yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha untuk mempengaruhi orang lain secara individu ataupun kelompok agar dalam dirinya timbul suatu pengertian, sadar akan sikap serta pengalaman terhadap pengajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.[64] Kegiatan dakwah juga didasarkan dalam Al-Quran surah an-Nahl ayat 125:

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُ

اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."[65] (QS. An-Nahl: Ayat 125)

Dakwah pada era milenial haruslah menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dialami oleh kalangan milenial. Pemilihan materi kajian dan penggunaan bahasa yang akan disampaikan juga menjadi faktor utama dalam berdakwah, ini dilakukan agar dapat menarik perhatian semua kalangan terutama kaum milenial agar tertarik untuk mengikuti kajian. Hal inilah yang

[64] Muhammad Habibi, "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial", *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Volume 12, Nomor 1, tahun 2018, 103.
[65] Al-Quran, An-Nahl: 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh komunitas Kahf, dengan mengusung tema-tema yang tidak jauh dari permasalahan kalangan milenial, dan tentunya dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam.

Hal ini pula yang dirasakan oleh HD, salah satu faktor yang mendorongnya untuk berhijrah selain karena lingkungan keluarga adalah tema kajian dan cara menyampaikan materi yang sesuai dengan gaya anak muda pada zaman sekarang, sehingga menarik perhatian. Tema yang pada saat itu membuatnya penasaran hingga akhirnya turut serta mengikuti kajian, dan setelah mengikuti kajian niatnya untuk berhijrah semakin bertambah semangat.[66]

Selain itu, untuk menyebarkan dakwahnya komunitas Kahf memanfaatkan media sosial salah satunya instagram. Telah diketahui bahwa kalangan milenial tidak bisa lepas dari media sosial sehingga pilihan tersebut dianggapnya sebagai pilihan yang tepat. Selain mudah diakses banyak orang, instagram dinilai mudah untuk mempengaruhi banyak kalangan. Jumlah pengikut yang cukup banyak juga menjadi salah satu daya tarik pengikutnya. Seperti instagram milik komunitas Kahf memiliki jumlah pengikut yang mencapai dua puluh ribu lebih. Isi postingannya pun berupa dakwah yang desainnya dikemas sesuai dengan kalangan milenial. Bukan hanya dakwah dalam bentuk poster dan video, informasi kajian pun juga diposting. Akibat adanya Corona, sehingga kajian dilakukan secara online. Ini dinilai lebih praktis tanpa melanggar peraturan yang dibuat oleh pemerintah.

[66] HD, *Wawancara*, Surabaya, 29 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Motivasi Hijrah Anggota Komunitas Kahf

Dalam melakukan hijrahnya, tentu seseorang tidak terlepas dari motivasi atau support baik dari lingkungan terdekat seperti keluarga, sahabat, teman agar tetap istiqomah dalam melakukannya. Motivasi adalah proses psikologis yang meningkatkan dan mengarahkan perilaku untuk mencapai sebuah tujuan.[67] Beberapa dari mereka termotivasi oleh artis maupun sosok yang dikagumi dan banyak dipandang oleh orang lain. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya postingan di media sosial mengenai motivasi untuk berhijrah dalam bentuk potongan ayat al-Quran, hadis dan masih banyak lagi poster yang berkaitan dengan hijrah.

Karena hijrah booming di media sosial dan masyarakat pada saat ini tidak bisa jauh dari media sosial, terlebih lagi anak milenial. Sehingga banyak artis atau publik figur yang memanfaatkan hal tersebut dengan cara membuat konten mengenai kehidupan mereka, kemudian membagikan ceritanya melalui media sosial. Karena peran mereka (publik figur) sangat berpengaruh terutama bagi semua pemuda yang ingin berhijrah. Dimulai dengan menceritakan pengalaman masa lalunya hingga kearah perubahan yang lebih baik lagi atau hijrah. Hal ini yang membuat banyak kalangan dengan mudah mengakses untuk melihat dan termotivasi untuk mengikutinya. Terutama kaum milenial yang terbilang sedang memasuki masa pencarian jati diri mereka, dengan kondisi emosional yang tidak stabil sehingga menjadikan agama sebagai

[67] Heri Pratikto, "Motivasi Spiritual dan Budaya Sekolah Berpengaruh Terhadap Kinerja Profesional dan Perilaku Konsumsi Guru Ekonomi", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19, No. 1, April (2012), 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelarian mereka. Selain itu, faktor ingin mendapatkan suami yang shaleh juga menjadi motivasi mereka dalam melakukan hijrah.

Seperti yang dikatakan oleh AN, ketika diwawancarai ia mengatakan bahwa hijrah yang dilakukannya termotivasi oleh pasangan selebgram yang viral karena menikah dengan waktu yang cukup singkat. Selain itu cara mereka melakukan perkenalan namun tidak melanggar perintah agama pun juga menjadi sorotan, yaitu dengan cara taaruf. Dari peristiwa itu yang membuatnya semakin termotivasi untuk terus berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena menurutnya pasangan adalah cerminan diri kita, jadi ketika ingin mempunyai pasangan yang shaleh maupun shaleha maka kita juga harus memperbaiki diri terlebih dahulu.68 Dalam Al-Quran juga terdapat ayat yang menyatakan hal serupa, yaitu pada surah An-Nur: 26

اَلْخَبِيْثٰتُ لِلْخَبِيْثِيْنَ وَالْخَبِيْثُوْنَ لِلْخَبِيْثٰتِ ۚ وَالطَّيِّبٰتُ لِلطَّيِّبِيْنَ وَالطَّيِّبُوْنَ لِلطَّيِّبٰتِ ۚ

اُولٰۤىِٕكَ مُبَرَّءُوْنَ مِمَّا يَقُوْلُوْنَ ۗ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ

Artinya: "Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik, dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula). Mereka itu bersih dari apa yang dituduhkan orang. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia (surga)."69

[68] AN, *Wawancara*, Surabaya, 11 Januari 2020.
[69] Al-Qur'an, An-Nur: 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat di atas ia meyakini dan menjadikannya sebagai motivasi untuk dirinya. Di mulai dengan menutup aurat, berbuat baik sesuai dengan ajaran agama dan terus meningkatkan pengetahuan mengenai agama dengan mengikuti majelis ilmu agama.

Berbeda dengan motivasi yang dilakukan oleh YI, ia termotivasi oleh kisah Rasulullah dan keluarganya. Menurutnya dengan menjadikan kisah Rasulullah itu dianggap sebagai pilihan yang tepat, karena akhir dari hidup adalah kembali ke akhirat dan ia juga ingin bertemu dengan Rasulullah, yang tentunya niat ini dilandasi karena Allah dan ingin masuk dalam surgaNya. Seperti janji Allah SWT yang menjadi tujuan utama seluruh umat muslim yaitu surga, maka Allah SWT akan menjamin surga bagi mereka yang sedang berhijrah dan akan kekal didalamnya seperti dalam Al-Quran;[70]

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِّنْهُ وَرِضْوَانٍ وَّجَنّٰتٍ لَّهُمْ فِيْهَا نَعِيْمٌ مُّقِيْمٌ ۙ

"Tuhan menggembirakan mereka dengan memberikan rahmat, keridaan, dan surga, mereka memperoleh kesenangan yang kekal di dalamnya,"[71] (QS. At-Taubah 9: Ayat 21)

خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عِنْدَهٗٓ اَجْرٌ عَظِيْمٌ

"Mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sungguh, di sisi Allah terdapat pahala yang besar."[72](QS. At-Taubah 9: Ayat 22)

---

[70] Kementrian Agama, *al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Hati Emas, 2014).
[71] Al-Qur'an, At-Taubah: 21.
[72] Al-Qur'an, At-Taubah: 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat dilihat bahwa ketika melakukan suatu tindakan tentu seseorang mempunyai tujuan tersendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukannya dorongan motivasi dari seseorang agar dapat sampai pada tujuan yang diinginkan. Menurut Weber dorongan motivasi inilah yang membentuk seseorang dalam perilaku sosialnya. Dengan begitu tindakan atas motivasi yang dilakukan oleh AN termasuk dalam tindakan rasionalitas instrumental, yaitu tindakan yang dilakukan secara sadar dengan menggunakan alat agar dapat mencapai tujuan tersebut. Alat disini yaitu pakaian yang perlahan mulai tertutup, jadi agar mendapatkan pasangan yang shaleh kita perlu memperbaiki diri. Tidak hanya perubahan fisik, tetapi juga terus memperbaiki ibadah dan memperdalam ilmu agama dengan cara bergabung di sebuah komunitas seperti Kahf.73

Tidak hanya tindakan rasionalitas instrumental, ini juga termasuk dalam tindakan rasional berorientasi nilai. Selain untuk mendapatkan suami yang shaleh, ia termotivasi untuk masuk ke dalam surgaNya. Jadi untuk mendapatkannya ia terus berusaha memperbaiki diri, yaitu dengan cara menjauhi segala larangan yang agama perintahkan, terus menyebarkan kebaikan dan pastinya istiqomah yang diniatkan karna Allah SWT.

Motivasi yang mereka dapatkan tidak hanya melalui media sosial saja, secara langsung pun mereka juga mendapatkan motivasi. Yaitu dengan cara bergabung dengan komunitas hijrah yang ada di daerahnya masing-masing. Seperti komunitas hijrah yang ada di Surabaya salah satunya yaitu Kahf, tidak

[73] AN, *Wawancara*, Surabaya, 11 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya sekedar berkumpul dan mengadakan kajian. Komunitas ini juga memotivasi semua anggota maupun bukan anggota untuk tetap istiqomah dalam belajar ilmu agama. Saling merangkul satu sama lain agar tidak patah semangat meraih jannah-Nya dan terus menyebar dakwah sesuai dengan ajaran Islam. Motivasi ini selalu diselipkan ketika kajian berlangsung, agar melakukannya karena Allah SWT, ikhlas dan tidak mengharapkan pujian dari orang lain, dan saling menyemangati saudara muslim untuk berbuat baik.

Motivasi dan ilmu baru yang mereka dapat tidak hanya disimpan sendiri, mereka selalu membagikannya ke media sosial mereka. Sehingga secara tidak sadar mereka juga memotivasi banyak orang dan mencoba merangkul saudara muslim lainnya untuk ikut bergabung di komunitas. Hal ini juga dilakukan oleh pengurus komunitas Kahf dengan cara membagikan berbagai macam poster dengan gaya bahasa yang menyesuaikan anak muda agar mudah dipahami, dan pemilihan materi juga menyesuaikan kondisi masalah yang banyak dialami oleh anak milenial.

Selain dalam bentuk poster dan video yang berdurasi satu menit, Kahf juga memotivasi para anggotanya dengan salah satu programnya yaitu MBOIS. Program ini berupa acara talkshow dengan mendatangkan tokoh-tokoh influencer nasional yang berhijrah sekaligus sebagai pengusaha untuk dijadikan pemateri. Tidak hanya sharing inspirasi mengenai bisnis, program ini juga sharing mengenai hijrah. Hal ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh komunitas Kahf untuk memotivasi anggota sekaligus memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nafas baru, dan untuk menarik perhatian semua kalangan agar ikut bergabung dalam acara tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua hasil pemaparan dari penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, dalam melakukan hijrah semua anggota komunitas Kahf melewati proses yang berbeda-beda. Terdapat berbagai macam faktor menjadikan seseorang berhijrah diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi diri sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan, sosial media bahkan karena tema kajian yang menarik sehingga membuatnya penasaran untuk mengikuti, sampai pada akhirnya tersentuh karena isi kajian dan memutuskan untuk berhijrah. Agar tetap istiqomah dalam berhijrah, mereka memutuskan untuk bergabung di Kahf. Keputusan ini dilnilai pas karena berada dilingkungan yang saling mengingatkan hal baik, tidak hanya masalah dunia tetapi masalah akhirat juga. Selain itu, pikiran menjadi semakin positif.

Kedua, maraknya trend hijrah sehingga banyak generasi milenial yang tertarik untuk mengikutinya. Berbagai macam yang menjadi motivasi para informan untuk hijrah. Salah satunya termotivasi oleh publik figur, dan setelah melakukan hijrah mendapatkan jodoh yang sholeh ataupun sholehah. Dari peristiwa itulah yang menjadikan generasi milenial semakin semangat termotivasi untuk hijrah. Selain niat karena Allah dan termotivasi untuk masuk dalam surgaNya, faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pasangan juga dijadikan sebagai motivasi dalam. Jika dikaitkan dengan teori Max Weber maka ini termasuk dalam tindakan afektif, karena tindakan yang dilakukan didorong oleh suatu keinginan.

B. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan bagi semua umat muslim, khususnya bagi generasi milenial ketika memutuskan untuk hijrah selalu ikhlas karena Allah SWT dan di niatkan untuk mencari ridhoNya. Begitu juga dengan motivasi, jangan karena ingin mendapatkan perhatian banyak orang atau ingin mempunyai pengikut instagram saja tapi niatkan karena Allah. Adanya komunitas Kahf sangat membantu dan berdampak positif bagi para anggota Kahf, bahkan semua masyarakat juga.

Pada penelitian ini masih banyak kekurangan, keterbatasan peneliti dalam mengekspor data terlebih lagi motivasi dan kesadaran spiritual seseorang. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian dapat dikembangkan lagi secara mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

Campbell, Tom. *Tujuh Teori Sosial Sketsa, Penilaian, Perbandingan*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Champion, James A. Black dan Dean J. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. PT Refika, 1992.

Goodman, George Ritz and Douglas J. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana. 2010.

Hasibuan, Malayu S.P. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitai.* Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001.

Jazuli, Ahzami Samiun. *Hijrah dalam Pandangan al-Quran*, terj. Eko Yulianti. Jakarta: Gemi Insani. 2006.

Johnson, Doyle Paul *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*, terj Robert M. Z. Lawang. Jakarta: PT Gramedia, 1986.

Muhammad, Ahmad Abdul Adhim *Strategi Hijrah: Prinsip-prinsip Ilmiah dan ilham Tuhan*. Solo: Tiga Serangkai. 2004.

Mulyana, Dedy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2002. (buk) Muhadjir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nugroho, Anis Fuad dan Kandung Sapto. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu: Yogyakarta. 2014.

Salim, Agus. *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya. 2002.

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Winardi, J. *Motivasi dan Permotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.

Wirawan, I.B. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana, 2012.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Cet 9. Jakarta: PT Hidakarya Agung. 1990.

B. Skripsi, Tesis, dan disertasi:

Anang, Muhammad Eko. "Fenomena Hijrah Era Milenial (Studi tentang Komunitas Hijrah di Surabaya)". (Skripsi-- Fakultas Usulludin dan Filsafat Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Fuad, Bakhrul. "Fenomena Hijrah Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya". (Skripsi-- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019).

Firmansyah, Fitri Awan Arif. "Dinamika Psikologis Pada Pemuda Yang Berhijrah". (Skripsi-- Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).

Khotimah, Romadhomin Kusnul. "Komunikasi Perempuan Bercadar di Komunitas Kahf Surabaya". (Skripsi-- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel, 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyana, Rizki. "Fenomena Komunitas Gerakab Pemuda Hijrah Di Bandung" (Skripsi-- Universitas Pasundan Bandung. 2016).

Sakhinah, Siti. "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Komunitas Terang Jakarta Dalam Mengajak Anak Muda Berhijrah Melalui New Media". (Skripsi-- UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

Solihat, Ihat. "Strategi Komunikasi Persuasif Pengurus Gerakan Pemuda Hijrah Dalam Berdakwah". (Skripsi-- UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

Yulinda, Lilis Meilia. "Resolusi Hijrah Komunitas Kahf Surabaya Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant". (Skripsi-- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

C. Artikel dan Jurnal:

Amna, Afina. "Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama". *Sosiologi Reflektif*, Vol. 13, No. 2. April 2019.

Asawadi, "Refomulasi Epistemologi Hijrah dalam Dakwah". *Jurnal Islamica*, Vol. 5, No. 2 (2011).

Habibi, Muhammad. "Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Milenial". *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, Volume 12, Nomor 1, tahun 2018.

Hamka. "Hijrah dalam Perspektif Sosio-Kultural Historis", *Hunafa*, Vol. 2, No. 2. Agustus 2005.

Kailani, Najib. "Perkembangan Literatur Islamisme Populer di Indonesia: Apropriasi, Adaptasi, dan Genre, dalam Noorhaidi Hasan, Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi". Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan kalijaga Press. 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lazuardian, Qunzita. "Tindakan Sosial Masyarakat Yang Telah Menunaikan Ibadah Haji: Studi Deskriptif Mengenai Tindakan Sosial Masyarakat Yang Telah Menunaikan Ibadah Haji di Kelurahan Wonokusumo". *Jurnal Online Sosiologi Fisip Unair Komunitas*, Vo. 3, No. 1, (Maret 2014).

Nisa, dkk., Yunita Faela. "Gen Z: Generasi yang Galau, dalam Didin Syafruddin dan Ismatu Ropi, GEN Z: Kegalauan Identitas Keagamaan". Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM). 2018.

Niswah, Abdul Basid dan Siti Khoirun. "Tindakan Sosial Tokoh Husna Dalam Novel Lovely Hana Karya Indra Rahmawati Berdasarkan Perspektif Max Weber", *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol. 14, No. 1, Januari (2018).

Norkholis, Alis Muhlis dan. "Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari". *Jurnal Living Hadis*, Vol. 1, No. 2 (Oktober 2016).

Pratikto, Heri. "Motivasi Spiritual dan Budaya Sekolah Berpengaruh Terhadap Kinerja Profesional dan Perilaku Konsumsi Guru Ekonomi". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 19, No. 1, April (2012).

Setiawan, Erik dkk. "Makna Hijrah pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas (followers) Akun LINE@Dakwah Islam". Jurnal Media Tor, Vol. 10, No 1 (Juni 2017).

Sugandi, Suci Wahyu Fajriani, Yogi Suprayogi. "Hijrah Islami Milenial Berdasarkan Paradigma Berorientasi Identitas". *Jurnal Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*, Vo. 3, No. 2, Juni (2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supraja, Muhammad. "Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber". *Jurnal Pemikiran Sosiologi* Vo. 1, No. 2, November (2012).

Susanto, Happy. "Konsep Paradigma Ilmu-ilmu Sosial dan Relevansinya bagi Perkembangan Pengetahuan". *Muaddib* Vol. 04, No. 02, Juli-Desember 2014.

Triyono, Zahrina Sanni Musahadah dan Sulis. "Fenomena Hijrah di Indonesia Konten Persuasif Dalam Instagram". *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.

Yunus, Andi Hikmawati. "Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa". *Jurnal Emik*, Volume 2 Nomor 1, Juni (2019).

D. Internet:

Murtadho, Roy. "Menyelamatkan Makna Hijrah: Dari Kekalahan Menuju Kemenangan", https://indoprogress.com/2018/08/menyelamatkan-makna-hijrah-dari-kekalahan-menuju-kemenangan/. Diakses 28 Oktober 2019.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Komunitas.diakses pada 17 Januari 2020 pukul 18.31 WIB.

E. Wawancara:

AL, *Wawancara*, Surabaya, 23 Januari 2020.

AN, *Wawancara*, Surabaya, 11 Januari 2020.

HD, *Wawancara*, Surabaya, 29 Februari 2020.

VA, *Wawancara*, Surabaya, 1 Mei 2020.

YI, *Wawancara*, Surabaya, 12 Januari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id